



BMKG

**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN KLIMATOLOGI KELAS II MEMPAWAH
KALIMANTAN BARAT**

BULETIN IKLIM

Kalimantan Barat

Analisis Hujan Februari 2017
Prakiraan Hujan April, Mei & Juni 2017
Kondisi Dinamika Atmosfer
Daerah Potensi Banjir
Kualitas Udara
Iklim Mikro
Informasi Kekeringan



<http://iklim.kalbar.bmkg.go.id>



SiApiKUKalbar



staklimsiantan96583



@klimatesiantan1

Jl. Raya Sei Nipah Km 20.5 Sei Nipah Kec. Siantan, Kab. Mempawah Kalimantan Barat 78351
Telp. 0561-747141 Fax. 0561-747845, email : staklim.siantan@bmkg.go.id



ANALISIS HUJAN FEBRUARI DAN PRAKIRAAN HUJAN APRIL, MEI DAN JUNI 2017

Stasiun Klimatologi Kelas II Mempawah Kalimantan Barat
Jl. Raya Pontianak-Mempawah Km 20.5 Sei Nipah Kec. Siantan
Kab. Mempawah, Kalimantan Barat 78351
Telp. 0561-747141 Fax. 0561-747845
email : staklim.siantan@bmkg.go.id
website : <http://iklim.kalbar.bmkg.go.id>

REDAKSI

Pengarah:

Wandayantolis, S.Si, M.Si

Penanggung Jawab:

Ismaharto Adi, S.Kom

Pemimpin Redaksi:

Fanni Aditya, S.Si

Editor:

Idrus, SE

Staf Redaksi:

1. M. Elifant Y., S.Si
2. Syarifah Nadya S, A.Md
3. Riri Nur Ariyani, A.Md
4. Ida Sartika Nuraini, SST
5. Firsta Zukhrufiana S., S.Tr
6. Nurdeka Hidayanto, S.Tr
7. Auliya'a Hajar F, S.Tr

Distribusi:

1. Angga Maulana, SE
2. Ralib

"Informasi iklim terbaru untuk kegiatan teknis dapat menghubungi redaksi kami"

Alamat Redaksi :
Stasiun Klimatologi Kelas II
Mempawah Kalimantan
Barat
Jl. Raya Sei Nipah Km.20,5
Sei Nipah Kec. Siantan
Kab. Mempawah
Kalimantan Barat 78351
Telp: (0561) 747141
Fax: (0561) 747845
Email:
staklim.siantan@bmkgo.id
Website:
<http://iklim.kalbar.bmkgo.id>

KATA PENGANTAR



Salam sejahtera,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang melimpah, kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Kalimantan Barat edisi bulan Maret 2017.

Konten dalam buletin ini, yaitu analisis dan prakiraan hujan. Analisis hujan adalah hasil analisis hujan pada bulan yang telah terjadi. Untuk edisi kali ini adalah analisis hujan bulan Februari 2017. Prakiraan hujan telah disesuaikan dengan kondisi dinamika atmosfer terkini. Prakiraan hujan edisi kali ini adalah prakiraan hujan bulan April, Mei dan Juni 2017 serta informasi kekeringan dengan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI).

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG di Kalimantan Barat dan para pengamat pos hujan kerjasama serta semua pihak yang telah mendukung hingga terbitnya buletin ini. Harapan kami informasi iklim dalam buletin ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan analisis dalam perencanaan berbagai kegiatan pembangunan di Kalimantan Barat.

Semoga bermanfaat



Mempawah, Maret 2017
KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI
KELAS II MEMPAWAH

WANDAYANTOLIS, S.Si, M.Si
NIP. 19770523 199903 1 002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	III
DAFTAR TABEL	IV
DAFTAR GAMBAR	IV
DAFTAR LAMPIRAN	V
DAFTAR ISTILAH	VI
I. RINGKASAN	1
II. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT	2
A. Anomali Suhu Muka Laut di Samudera Pasifik Equator Bagian Tengah (NINO 3.4) dan <i>South Oscillation Index</i> (SOI)	2
B. Dipole Mode Index	2
C. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	2
D. Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet)	2
III. ANALISIS HUJAN FEBRUARI 2017	3
A. Analisis Sifat Hujan Februari 2017	3
B. Analisis Curah Hujan Februari 2017	4
IV. PRAKIRAAN HUJAN APRIL, MEI, DAN JUNI 2017	5
A. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan April 2017	5
B. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Mei 2017	7
C. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Juni 2017	9
V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	11
A. Unsur Iklim	11
1. Iklim Mikro di Kalimantan Barat	11
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim di Stasiun Klimatologi Mempawah	12
B. Potensi Banjir Bulan April 2017 Di Kalimantan Barat	16
C. Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2016/2017 Pada Daerah Zona Musim Di Kalimantan Barat	16
D. KUALITAS UDARA	17
1. Particulate Matter (PM ₁₀)	17
2. Alat Pengukur Kualitas Udara	17
VI. INFORMASI PETA KEKERINGAN DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)	18
A. Analisis Indeks Kekeringan Periode Desember 2016 s.d Februari 2017	18
B. Prakiraan Indeks Kekeringan Periode Januari s.d Maret 2017	19
VII. LAMPIRAN	22
A. Tabel dan Peta Analisis Curah Hujan dan Analisis Sifat Hujan Februari 2017	22
B. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April 2017	25
C. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Mei 2017	28
D. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni 2017	31
E. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2016/2017 Kalimantan Barat	34
F. Peta Potensi Banjir	35

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 3.1 Sifat Hujan Februari 2017	3
Tabel 3.2 Curah Hujan Februari 2017	4
Tabel 4.1 Prakiraan Sifat Hujan April 2017	5
Tabel 4.2 Prakiraan Curah Hujan April 2017	6
Tabel 4.3 Prakiraan Sifat Hujan Mei 2017	7
Tabel 4.4 Prakiraan Curah Hujan Mei 2017	8
Tabel 4.5 Prakiraan Sifat Hujan Juni 2017	9
Tabel 4.6 Prakiraan Curah Hujan Juni 2017	10
Tabel 5.1 Potensi Rawan Banjir Bulan April 2017	16
Tabel 6.1 Indeks Kekeringan SPI Tiga Bulanan	21

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 5.1 Grafik Suhu Udara Bulan Februari 2017 di Kalimantan Barat	11
Gambar 5.2 Grafik Lama Penyinaran Matahari Bulan Februari 2017 di Kalimantan Barat	11
Gambar 5.3 Grafik Kelembaban Udara Bulan Februari 2017 di Kalimantan Barat	11
Gambar 5.4 Grafik Tekanan Udara Bulan Februari 2017 di Kalimantan Barat	12
Gambar 5.5 Grafik Hujan Bulan Februari 2017 di UPT BMKG Kalimantan Barat	12
Gambar 5.6 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Mempawah Bulan Februari 2017	12
Gambar 5.7 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian Stasiun Klimatologi Mempawah Bulan Februari 2017	13
Gambar 5.8 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad Stasiun Klimatologi Mempawah Bulan Februari 2017	13
Gambar 5.9 Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	14
Gambar 5.10 Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	14
Gambar 5.11 Analisa Windrose di Stasiun Klimatologi Mempawah	15
Gambar 5.12 Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Mempawah	15
Gambar 5.13 Grafik PM10 Bulan Februari 2017	17
Gambar 6.1 Peta Indeks SPI Tiga Bulanan	19
Gambar 6.2 Peta Prakiraan Indeks SPI Tiga Bulanan	20

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Lampiran 1. Tabel Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Februari 2017	22
Lampiran 2. Peta Analisis Curah Hujan Februari 2017	24
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Februari 2017	24
Lampiran 4. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April 2017	25
Lampiran 5. Peta Prakiraan Curah Hujan April 2017	27
Lampiran 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan April 2017	27
Lampiran 7. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Mei 2017	28
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Mei 2017	30
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Mei 2017	30
Lampiran 10. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni 2017	31
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Juni 2017	33
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Juni 2017	33
Lampiran 13. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2016/2017 ZOM 265	34
Lampiran 14. Peta Prakiraan Sifat Musim Hujan 2016/2017 ZOM 265	34
Lampiran 15. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2016/2017 ZOM 265 Terhadap Rata-rata	35
Lampiran 16. Peta Potensi Banjir April 2017	35

DAFTAR ISTILAH

- A. *Curah Hujan (mm)* merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul pada tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter, berarti bahwa dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.
- B. *Sifat hujan* merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut disuatu tempat.
Sifat Hujan dibagi 3 kriteria, yaitu :
1. *Atas normal (A)*, jika nilai perbandingannya $> 115\%$ terhadap rata-ratanya.
 2. *Normal (N)*, jika nilai perbandingannya $85\% - 115\%$ terhadap rata-ratanya.
 3. *Bawah normal (B)*, jika nilai perbandingannya $< 85\%$ terhadap rata-ratanya.
- C. *Awal Musim Kemarau* : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau kurang dari 150 mm dalam satu bulan.
- D. *Awal Musim Hujan* : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau lebih dari 150 mm dalam satu bulan.
- E. *Iklim* merupakan keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah, meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun.
- F. *Hujan Ekstrem* adalah keadaan curah hujan yang melebihi 100 mm/hari.
- G. Fenomena global yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:
1. *El Nino dan La Nina*
El Nino merupakan kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Timur dari nilai rata-ratanya. *El Nino* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya) dan nilai *Southern Oscillation Index* (SOI) negatif selama periode tertentu (minimal tiga bulan). SOI adalah nilai indeks yang menyatakan selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin, Australia. Fenomena *El Nino* yang berpengaruh di sebagian wilayah Indonesia dengan diikuti berkurangnya curah hujan secara drastis, terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat tidak mempengaruhi curah hujan secara signifikan di Indonesia.
Sedangkan **La Nina** merupakan kebalikan dari *El Nino*, ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*) dan nilai SOI positif selama periode yang cukup lama (setidak-tidaknya tiga bulan). Fenomena *La Nina* menyebabkan curah hujan di sebagian wilayah Indonesia meningkat bila diikuti dengan menghangatnya suhu muka laut. Mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino/La Nina*.
 2. *Dipole Mode*
Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Untuk *Dipole Mode Index* (DMI) positif umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di sebagian wilayah Indonesia

bagian barat, sedangkan nilai negatif berdampak pada meningkatnya curah hujan di sebagian wilayah Indonesia bagian barat.

H. Fenomena Regional yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:

1. *Sirkulasi Monsun Asia – Australia*

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia umumnya adalah pola monsun, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia.

2. *Suhu Permukaan Laut di wilayah perairan Indonesia*

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak atau sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer.

I. RINGKASAN

- A. Analisis *curah hujan* bulan **Februari 2017**, sebagian besar wilayah Kalimantan Barat berkisar antara **101-500 mm**, curah hujan **tertinggi** sebesar **444 mm** terjadi di Kab. Ketapang (Balai Bekuak) dan Kab. Sekadau (Nanga Taman), sedangkan curah hujan **terendah** sebesar **106 mm** terjadi di Kab. Mempawah (Sungai Pinyuh).

Analisis *sifat hujan* bulan **Februari 2017** di sebagian besar Kalimantan Barat adalah **Normal** hingga **Atas Normal**. Sifat hujan **Bawah Normal** meliputi Kab. Bengkayang (Monterado, Bengkayang); Kab. Kapuas Hulu (Embaloh Hulu, Batang Lupar, Embaloh Hilir); Kab. Ketapang (Manis Mata, Jelai Hulu, Tumbang Titi); Kab. Kubu Raya (Kuala Mandor B); Kab. Landak (Mandor, Sengah Temila, Menjalin, Karangan); Kab. Mempawah (Sei Pinyuh, Segedong, Anjungan, Toho); Kab. Sambas (Selakau, Tebas, Semparuk, Subah, Tekarang, Sebawi, Sambas, Teluk Keramat); Kab. Sanggau (Sekayam, Entikong); Kab. Sintang (Kelam Permai, Ketungau Hulu, Mensiku Jaya).

- B. Pada **April 2017**, *curah hujan* di Kalimantan Barat secara umum diperkirakan berkisar antara **151-400 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **kurang dari 151 mm** yaitu Kab. Mempawah (Sei Kunyit, Mempawah Timur); Kab. Kayong Utara (Simpang Hilir); Kab. Sambas (Pemangkat, Semparuk, Tebas, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Tenganan, Teluk Keramat, Paloh). Daerah yang diperkirakan curah hujan **lebih dari 400 mm** meliputi Kab. Kapuas Hulu (Batang Lupar, Embaloh Hulu).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **April 2017** di Kalimantan Barat umumnya **Bawah Normal** hingga **Normal**. Daerah yang diperkirakan memiliki sifat hujan **Atas Normal** meliputi Kota Singkawang (Singkawang Selatan, Singkawang Barat, Singkawang Timur, Singkawang Tengah); Kab. Kubu Raya (Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Ambawang); Kab. Sambas (Selakau); Kab. Sanggau (Sanggau Kapuas, Mukok, Meliau, Jangkang, Parindu, Bonti); Kab. Sintang (Sei Tebelian).

- C. Pada **Mei 2017**, *curah hujan* di Kalimantan Barat secara umum diperkirakan berkisar antara **101-400 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **kurang dari 101 mm** meliputi Kab. Ketapang (Kendawangan, Marau, Jelai Hulu).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **Mei 2017** di Kalimantan Barat umumnya **Normal**. Daerah yang diperkirakan memiliki sifat hujan **Bawah Normal** meliputi Kab. Kayong Utara (Simpang Hilir); Kab. Ketapang (Kendawangan, Marau, Jelai Hulu, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu); Kab. Mempawah (Siantan, Sei Kunyit, Mempawah Timur); Kab. Melawi (Kota Baru); Kab. Sanggau (Parindu, Tayan Hulu). Daerah yang diperkirakan memiliki sifat hujan **Atas Normal** meliputi Kab. Sambas (Tebas, Selakau, Pemangkat, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Paloh); Kab. Sanggau (Sanggau Kapuas).

- D. Pada **Juni 2017**, *curah hujan* di Kalimantan Barat secara umum diperkirakan berkisar antara **101-400 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **kurang dari 101 mm** yaitu Kab. Ketapang (Kendawangan, Marau, Jelai Hulu) dan Kab. Sambas (Tenganan, Teluk Keramat).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **Juni 2017** di Kalimantan Barat umumnya **Normal** hingga **Atas Normal**. Daerah yang diperkirakan memiliki sifat hujan **Bawah Normal** meliputi Kota Pontianak (Pontianak Utara); Kab. Ketapang (Kendawangan, Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur); Kab. Kubu Raya (Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sei Kakap, Sei Ambawang); Kab. Mempawah (Siantan); Kab. Landak (Menjalin); Kab. Sanggau (Sanggau Kapuas, Sekayam, Entikong); Kab. Sambas (Selakau, Tenganan, Teluk Keramat, Paloh).



II. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT

Perkembangan dinamika atmosfer dan suhu muka laut hingga awal bulan Maret 2017 :

A. Anomali Suhu Muka Laut di Samudera Pasifik Equator Bagian Tengah (NINO 3.4) dan South Oscillation Index (SOI)

Berdasarkan pengamatan perkembangan dinamika atmosfer, kondisi anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Equator bagian tengah (*Nino 3.4*) hingga awal Maret 2017 bernilai **(+0.16)°C**. Kondisi SOI hingga awal Maret 2017 bernilai **(-2.5)**. Hal tersebut mengindikasikan bahwa *ENSO* berada pada kondisi **Netral**. Prediksi *ENSO* dari BMKG dan tiga Institusi Internasional pada bulan April hingga Juni 2017 diperkirakan berada pada kondisi **Netral**.

B. Dipole Mode Index

Dipole Mode Index hingga awal Maret 2017 berada pada kondisi **Netral** dengan nilai **(+0.11)°C**. Prediksi untuk bulan April hingga Juni 2017 diperkirakan *Dipole Mode* akan berada pada kondisi **Netral**.

C. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

Kondisi anomali suhu perairan Indonesia pada awal Februari 2017 berkisar antara **(-1.0)** s.d **(+1.0) °C**. Sedangkan suhu perairan di sekitar wilayah perairan Kalimantan Barat berkisar antara **(-0.5)** s.d **(+0.5) °C**.

D. Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet)

Dalam skala regional, hasil pengamatan tekanan udara pada awal Maret 2017 menunjukkan bahwa tekanan di Belahan Bumi Selatan (BBS) masih lebih rendah daripada Belahan Bumi Utara (BBU), sehingga massa udara yang memasuki wilayah Kalimantan Barat dominan berasal dari Utara.

Berdasarkan analisa angin 900 hPa (3000 feet) yang melewati Kalimantan Barat wilayah BBU bertiup angin dari arah Utara s.d Timur Laut. Sedangkan pada Kalimantan Barat wilayah BBS bertiup angin dari arah Barat laut s.d Utara.

III. ANALISIS HUJAN FEBRUARI 2017

A. Analisis Sifat Hujan Februari 2017

Berdasarkan data curah hujan yang diterima dari stasiun / pos hujan kerjasama di Kalimantan Barat, analisis sifat hujan Februari 2017 dapat dilihat pada tabel 3.1. Sedangkan peta analisis sifat hujan Februari 2017 dapat dilihat pada Lampiran 3.

Tabel 3.1 Sifat hujan Februari 2017

Kabupaten /Kota	Sifat Hujan		
	BN	N	AN
Bengkayang	Monterado, Bengkayang	Sei Raya Kepulauan, Samalantan, Lembah Bawang, Ledo, Sanggau Ledo	-
Kapuas Hulu	Embaloh Hulu, Batang Lupar, Embaloh Hilir	Hulu Gurung, Semitau, Selimbau, Bunut Hilir,	Bunut Hulu, Seberuang, Putussibau Selatan, Putussibau, Silat Hilir,
Kayong Utara	-	Sukadana, Pulau Maya, Teluk Batang, Seponti	Simpang Hilir
Ketapang	Manis Mata, Jelai Hulu, Tumbang Titi	Delta Pawan, Muara Pawan	Kendawangan, Marau, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu
Kota Pontianak	-	Pontianak, Pontianak Utara	-
Kota Singkawang	-	-	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
Kubu Raya	Kuala Mandor B	Rasau Jaya, Sungai Raya	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Sei Kakap, Sei Ambawang
Landak	Mandor, Sengah Temila, Menjalin, Karangan	Sompak, Air Besar	Ngabang, Menyuke, Meranti
Melawi	-	Kota Baru	Sayan, Blimbing, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh
Mempawah	Sei Pinyuh, Segedong, Anjungan, Toho	Sei Kunyit, Mempawah Timur, Sei Pinyuh, Sadaniang	Siantan
Sambas	Selakau, Tebas, Semparuk, Subah, Tekarang, Sebawi, Sambas, Teluk Keramat	Tebas, Selakau, Pemangkat, Jawai, Jawai Selatan, Galing, Paloh, Sejangkung	Teluk Keramat, Tengeran
Sanggau	Sekayam, Entikong	Sanggau Kapuas, Mukok, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Kembayan	Jangkang, Bonti, Meliau, Tayan Hilir, Balai
Sekadau	-	Nanga Mahap	Nanga Taman, Sekadau Hilir, Belitang, Sekadau Hulu, Belitang Hilir
Sintang	Kelam Permai, Ketungau Hulu, Mensiku Jaya	Sei Tebelian, Nanga Serawai, Sintang, Baniang	Tempunak, Nanga Sepauk, Kayan Hilir, Nanga Dedai

B. Analisis Curah Hujan Februari 2017

Berdasarkan data curah hujan Februari 2017 yang diterima dari stasiun / pos hujan, analisis curah hujan Februari 2017 dapat dilihat pada tabel 3.2. Sedangkan peta analisis curah hujan Februari 2017 dapat dilihat pada Lampiran 2.

Tabel 3.2 Curah hujan Februari 2017

Curah Hujan (mm)	Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan
0-20	-	-
21-50	-	-
51-100	-	-
101-150	Bengkayang	Bengkayang, Sei Raya Kepulauan
	Ketapang	Jelai Hulu
	Landak	Mandor, Menjalin, Karangan
	Sanggau	Sekayam, Entikong
	Mempawah	Sei Kunyit, Mempawah Timur, Toho, Sei Pinyuh, Anjungan
	Sambas	Selakau, Semparuk, Tebas, Subah, Tekarang, Sebawi, Sambas
151-200	Bengkayang	Monterado
	Kayong Utara	Teluk Batang
	Ketapang	Manis Mata, Tumbang Titi
	Landak	Sengah Temila, Sompak
	Kubu Raya	Kuala Mandor B
	Mempawah	Sei Pinyuh, Segedong, Sadaniang
	Sambas	Tebas, Selakau, Pemangkat, Jawai, Jawai Selatan, Teluk Keramat, Sejangkung
	Sanggau	Jangkang
201-300	Sintang	Mensiku Jaya, Ketungau Hulu
	Bengkayang	Samalantan, Lembah Bawang, Ledo, Sanggau Ledo
	Kapuas Hulu	Selimbau, Embaloh Hilir, Batang Lupar, Embaloh Hulu
	Kayong Utara	Simpang Hilir, Sukadana, Pulau Maya, Seponti
	Ketapang	Hulu Sungai, Marau, Delta Pawan, Muara Pawan, Sandai
	Kota Pontianak	Pontianak Utara, Pontianak
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat
	Kubu Raya	Sungai Raya, Rasau Jaya, Kubu, Terentang, Teluk Pakedai
	Landak	Menyuke, Meranti, Air Besar
	Mempawah	Siantan
	Sambas	Galing, Tenganan, Teluk Keramat, Paloh
	Sanggau	Sanggau Kapuas, Mukok, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Kembayan, Beduai
	Sekadau	Nanga Mahap, Sekadau Hilir, Belitang
	Sintang	Nanga Serawai, Sintang, Banning, Sei Tebelian, Kelam Permai
301-400	Kota Singkawang	Singkawang Tengah
	Kapuas Hulu	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Semitau, Bunut Hilir
	Ketapang	Kendawangan, Matan Hilir Utara, Sungai Laur
	Kubu Raya	Sei Kakap, Sei Ambawang
	Landak	Ngabang
	Melawi	Kota Baru
	Sanggau	Meliau, Tayan Hilir, Balai
	Sekadau	Sekadau Hulu, Belitang Hilir
	Sintang	Nanga Sepauk
401-500	Kapuas Hulu	Putussibau, Putussibau Selatan, Bunut Hulu
	Ketapang	Nanga Tayap, Simpang Hulu
	Melawi	Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing
	Sekadau	Nanga Taman
	Sintang	Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Dedai
> 500	-	-

IV. PRAKIRAAN HUJAN APRIL, MEI, DAN JUNI 2017

A. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan April 2017

Berdasarkan hasil analisis data dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka hasil prakiraan sifat dan curah hujan April 2017 di Kalimantan Barat dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2. Sedangkan peta analisis sifat dan curah hujan April 2017 dapat dilihat pada Lampiran 5 dan 6.

Tabel 4.1 Prakiraan sifat hujan April 2017

Kabupaten /Kota	Sifat Hujan		
	BN	N	AN
Bengkayang	-	Sei Raya Kepulauan, Monterado, Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang, Ledo, Sanggau Ledo	-
Kapuas Hulu	-	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Semitau, Bunut Hulu, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu	-
Kayong Utara	Sukadana, Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang, Seponti	-	-
Ketapang	Marau, Jelai Hulu, Tumbang Titi, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu	Kendawangan, Manis Mata, Delta Pawan, Muara Pawan	-
Kota Pontianak	-	Pontianak, Pontianak Utara	-
Kota Singkawang	-	-	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
Kubu Raya	-	Terentang, Teluk Pakedai, Kubu, Sei Kakap, Kuala Mandor B	Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Ambawang
Landak	Mandor, Menjalin	Sengah Temila, Ngabang, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti, Air Besar	-
Melawi	-	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing	-
Mempawah	Toho, Siantan, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Sei Pinyuh, Anjungan	Sei Pinyuh, Segedong, Sadaniang	-
Sambas	-	Selakau, Tebas, Pemangkat, Semparuk, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tenganan, Galing, Paloh	Selakau
Sanggau	-	Tayan Hilir, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong	Sanggau Kapuas, Mukok, Meliau, Jangkang, Parindu, Bonti
Sekadau	-	Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang	-
Sintang	-	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Dedai, Nanga Sepauk, Sintang, Baining, Kelam Permai, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu	Sei Tebelian

Tabel 4.2 Prakiraan curah hujan April 2017

Curah Hujan (mm)	Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan
0-20	-	-
21-50	-	-
51-100	-	-
101-150	Kayong Utara	Simpang Hilir, Teluk Batang
	Sambas	Pemangkat, Semparuk, Tebas, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Tenganan, Teluk Keramat, Paloh
	Mempawah	Sei Kunyit, Mempawah Timur
151-200	Bengkayang	Sei Raya Kepulauan
	Kayong Utara	Pulau Maya, Seponti
	Ketapang	Jelai Hulu, Nanga Tayap, Sandai, Sungai Laur, Simpang Hulu
	Sambas	Selakau, Tebas, Galing
	Kota Singkawang	Singkawang Timur
	Mempawah	Sei Pinyuh
201-300	Bengkayang	Monterado, Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang, Sanggau Ledo, Ledo
	Kayong Utara	Sukadana
	Ketapang	Kendawangan, Manis Mata, Marau, Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Matan Hilir Utara, Hulu Sungai
	Kota Pontianak	Pontianak, Pontianak Utara
	Kota Singkawang	Singkawang Tengah, Singkawang Barat, Singkawang Selatan
	Kubu Raya	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Sei Kakap, Kuala Mandor B
	Landak	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti, Air Besar
	Mempawah	Siantan, Sei Pinyuh, Segedong, Toho, Anjungan, Sadaniang
	Sambas	Subah, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat
	Sanggau	Jangkang
	Sekadau	Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang
	Sintang	Tempunak, Nanga Sepauk, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu
301-400	Kapuas Hulu	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau
	Kubu Raya	Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Ambawang
	Melawi	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing
	Sanggau	Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong
	Sekadau	Nanga Mahap
	Sintang	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Baning, Kelam Permai
401-500	Kapuas Hulu	Batang Lupar, Embaloh Hulu
>500	-	-

B. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Mei 2017

Berdasarkan hasil analisis data serta mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka hasil prakiraan sifat dan curah hujan bulan Mei 2017 di Kalimantan Barat dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4. Sedangkan peta prakiraan sifat dan curah hujan Mei 2017 dapat dilihat pada Lampiran 8 dan 9.

Tabel 4.3 Prakiraan sifat hujan Mei 2017

Kabupaten /Kota	Sifat Hujan		
	BN	N	AN
Bengkayang	-	Sei Raya Kepulauan, Monterado, Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang, Ledo, Sanggau Ledo	-
Kapuas Hulu	-	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu	-
Kayong Utara	Simpang Hilir	Sukadana, Pulau Maya, Teluk Batang, Seponti	-
Ketapang	Kendawangan, Marau, Jelai Hulu, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu	Manis Mata, Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan	-
Kota Pontianak	-	Pontianak, Pontianak Utara	-
Kota Singkawang	-	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah	-
Kubu Raya	-	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Ambawang, Kuala Mandor B	-
Landak	-	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti, Air Besar	-
Melawi	Kota Baru	Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing	-
Mempawah	Siantan, Sei Kunyit, Mempawah Timur,	Toho, Sadaniang, Sei Pinyuh, Segedong, Anjungan	-
Sambas	-	Selakau, Sebawi, Semparuk, Subah, Tenganan, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Galing	Tebas, Selakau, Pemangkat, Semparuk, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Paloh
Sanggau	Parindu, Tayan Hulu	Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Balai, Parindu, Bonti, Kembayan, Beduai, Jangkang, Sekayam, Entikong	Sanggau Kapuas,
Sekadau	-	Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang	-
Sintang	-	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Baning, Kelam Permai, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu	-



Tabel 4.4 Prakiraan curah hujan Mei 2017

Curah Hujan (mm)	Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan
0-20	-	-
21-50	-	-
51-100	Ketapang	Kendawangan, Marau, Jelai Hulu
101-150	Ketapang	Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur
	Kayong Utara	Simpang Hilir
	Sambas	Tengaran, Teluk Keramat
151-200	Ketapang	Manis Mata, Simpang Hulu
	Kayong Utara	Pulau Maya, Seponti, Teluk Batang
	Sanggau	Parindu, Tayan Hulu, Jangkang
	Mempawah	Mempawah Timur, Sei Kunyit
	Sambas	Selakau
201-300	Bengkayang	Monterado, Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang, Ledo, Sangau Ledo, Sei Raya Kepulauan
	Kapuas Hulu	Silat Hilir, Seberuang, Semitau, Selimbau
	Ketapang	Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Nanga Tayap
	Kota Pontianak	Pontianak
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
	Kubu Raya	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sei Kakap, Kuala Mandor B
	Landak	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Karangan, Menjalin, Sompak, Ngabang, Menyuke, Meranti, Air Besar
	Melawi	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing
	Mempawah	Siantan, Sei Pinyuh, Segedong, Toho, Anjungan, Sadaniang
	Sambas	Tebas, Pemangkat, Semparuk, Selakau, Subah, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Galing, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Paloh, Sebawi
	Sanggau	Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Balai, Parindu, Bonti, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong
	Sekadau	Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang
	Sintang	Tempunak, Nanga Sepauk, Ketungau Hulu, Sei Tebelian, Sintang, Banning, Mensiku Jaya
	Kapuas Hulu	Hulu Gurung, Bunut Hulu, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupa, Embaloh Hulu
301-400	Kayong Utara	Sukadana
	Kota Pontianak	Pontianak Utara
	Kubu Raya	Sungai Raya, Sei Ambawang
	Sintang	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Nanga Dedai, Kelam Permai
401-500	-	-
> 500	-	-

C. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Juni 2017

Berdasarkan hasil analisis data serta mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka hasil prakiraan sifat dan curah hujan Juni 2017 di Kalimantan Barat dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.6. Sedangkan peta prakiraan sifat dan curah hujan Juni 2017 dapat dilihat pada Lampiran 11 dan 12.

Tabel 4.5 Prakiraan sifat hujan Juni 2017

Kabupaten /Kota	Sifat Hujan		
	BN	N	AN
Bengkayang	-	Sei Raya Kepulauan, Bengkayang, Sanggau Ledo	Monterado, Samalantan, Lembah Bawang, Ledo
Kapuas Hulu	-	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu	-
Kayong Utara	-	Sukadana, Seponti	Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang
Ketapang	Kendawangan, Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur	Simpang Hulu	Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan
Kota Pontianak	Pontianak Utara	Pontianak	-
Kota Singkawang	-	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah	-
Kubu Raya	Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sei Kakap, Sei Ambawang	Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang, Kuala Mandor B	Kubu
Landak	Menjalin	Sengah Temila, Ngabang, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti, Air Besar	Mandor
Melawi	-	Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing	Kota Baru, Sayan
Mempawah	Siantan	Sei Pinyuh, Segedong, Toho, Anjungan, Sadaniang	Sei Kunyit, Mempawah Timur
Sambas	Selakau, Tenganan, Teluk Keramat, Paloh	Semparuk, Tebas, Subah, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Galing	Tebas, Selakau, Pemangkat, Jawai, Jawai Selatan
Sanggau	Sanggau Kapuas, Sekayam, Entikong	Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Balai, Parindu, Bonti, Jangkang, Kembayan, Beduai	Parindu, Tayan Hulu
Sekadau	-	Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang	-
Sintang	-	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Baining, Kelam Permai, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu	-

Tabel 4.6 Prakiraan curah hujan Juni 2017

Curah Hujan (mm)	Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan
0-20	-	-
21-50	-	-
51-100	Ketapang	Kendawangan, Marau, Jelai Hulu
	Sambas	Tengaran, Teluk Keramat
101-150	Ketapang	Manis Mata, Nanga Tayap, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu
	Kota Pontianak	Pontianak Utara
	Sanggau	Sanggau Kapuas, Bonti, Jangkang
	Bengkayang	Bengkayang
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
	Sambas	Selakau, Jawai Selatan, Paloh
151-200	Bengkayang	Sei Raya Kepulauan, Monterado, Ledo, Sanggau Ledo
	Kayong Utara	Seponti
	Ketapang	Tumbang Titi, Matan Hilir Utara
	Kota Pontianak	Pontianak
	Kubu Raya	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sei Kakap, Sei Ambawang
	Landak	Ngabang, Menjalin, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti, Air Besar
	Mempawah	Siantan, Toho, Anjungan, Sadanniang
	Sambas	Tebas, Selakau, Pemangkat, Semparuk, Subah, Jawai, Tekarang, Sebawi, Sambas, Teluk Keramat, Galing
	Sanggau	Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Balai, Kembayan, Sekayam, Beduai, Entikong
	Sekadau	Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang
	Sintang	Kayan Hilir, Tempunak, Sei Tebelian, Nanga Dedai
201-300	Sintang	Nanga Serawai, Nanga Sepauk, Sintang, Baning, Kelam Permai, Mensiku Jaya
301-400	Kapuas Hulu	Bunut Hulu, Putussibau Selatan, Putussibau
	Sintang	Ketungau Hulu
401-500	-	-
> 500	-	-

V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. Unsur Iklim

1. Iklim Mikro di Kalimantan Barat

Berdasarkan pengamatan unsur iklim UPT BMKG di Kalimantan Barat yang diperoleh dari laporan data FKLIM 71 bulan Februari 2017, data tiap unsur iklim ditampilkan dalam beberapa gambar grafik seperti yang terlihat pada gambar 5.1 hingga 5.5.



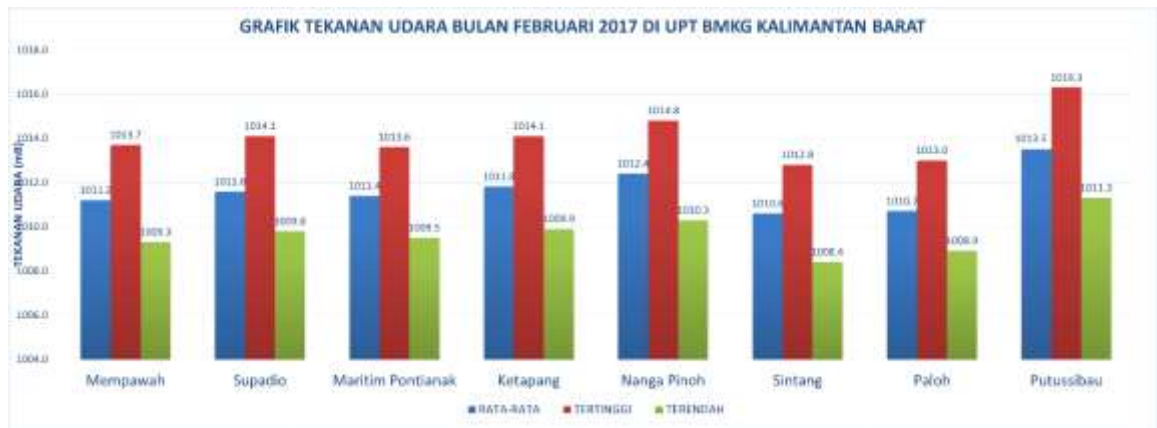
Gambar 5.1 Grafik suhu udara bulan Februari 2017 di Kalimantan Barat



Gambar 5.2 Grafik lama penyinaran matahari bulan Februari 2017 di Kalimantan Barat



Gambar 5.3 Grafik kelembaban udara bulan Februari 2017 di Kalimantan Barat



Gambar 5.4 Grafik tekanan udara bulan Februari 2017 di Kalimantan Barat



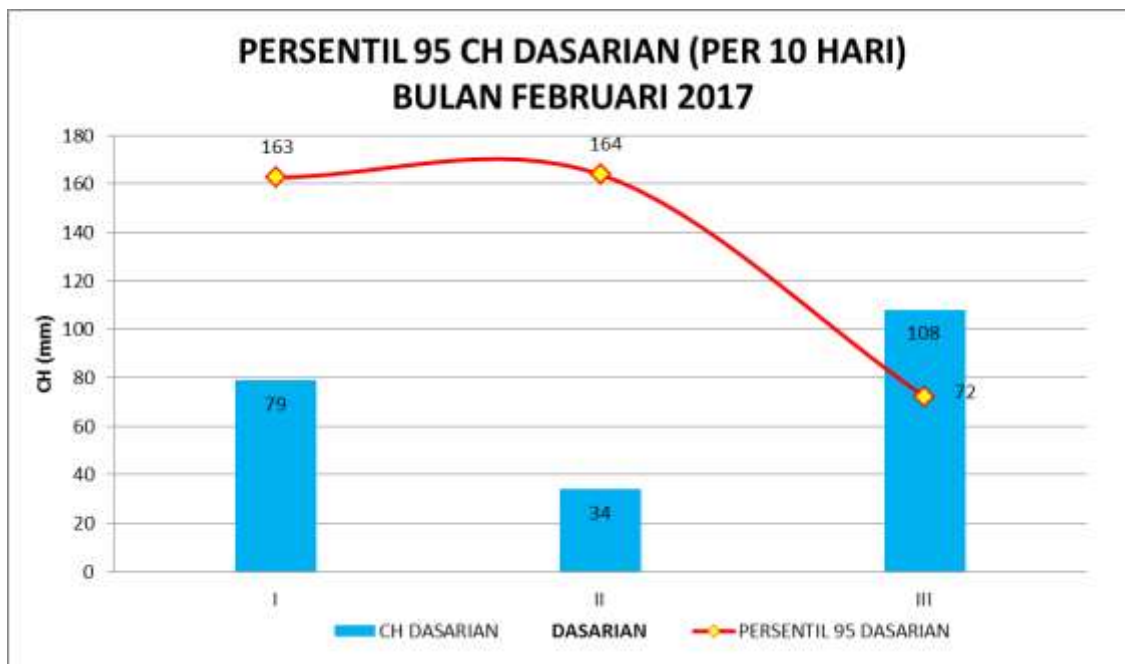
Gambar 5.5 Grafik hujan bulan Februari 2017 di UPT BMKG Kalimantan Barat

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim di Stasiun Klimatologi Mempawah

a. Curah Hujan



Gambar 5.6 Analisa persentil 95 curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Mempawah tahun 2017



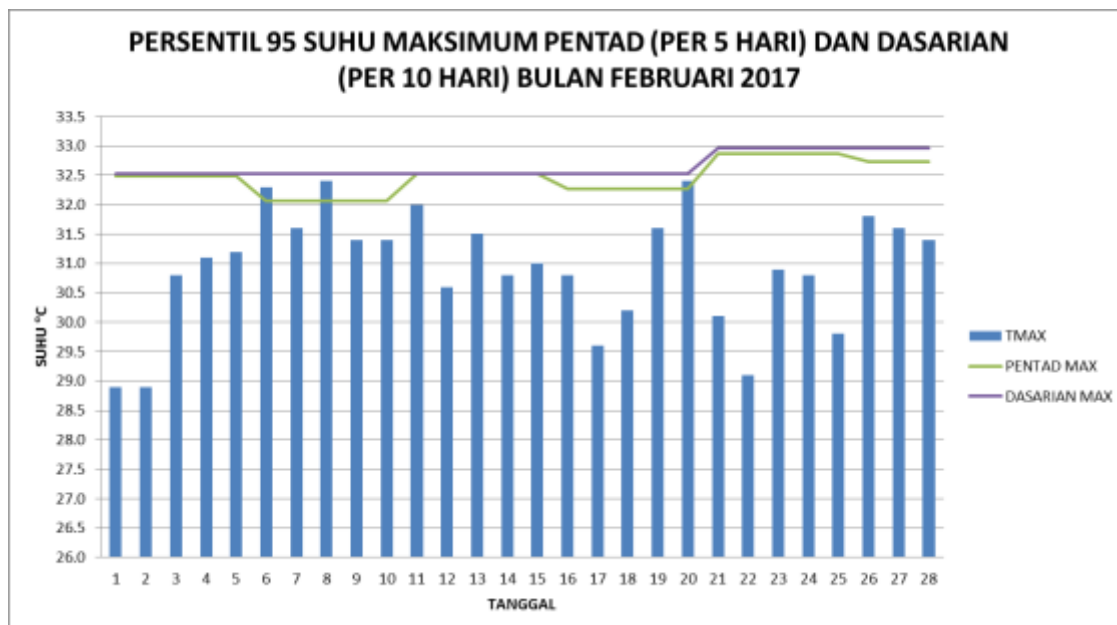
Gambar 5.7 Analisa persentil 95 curah hujan dasarian di Stasiun Klimatologi Mempawah Februari 2017



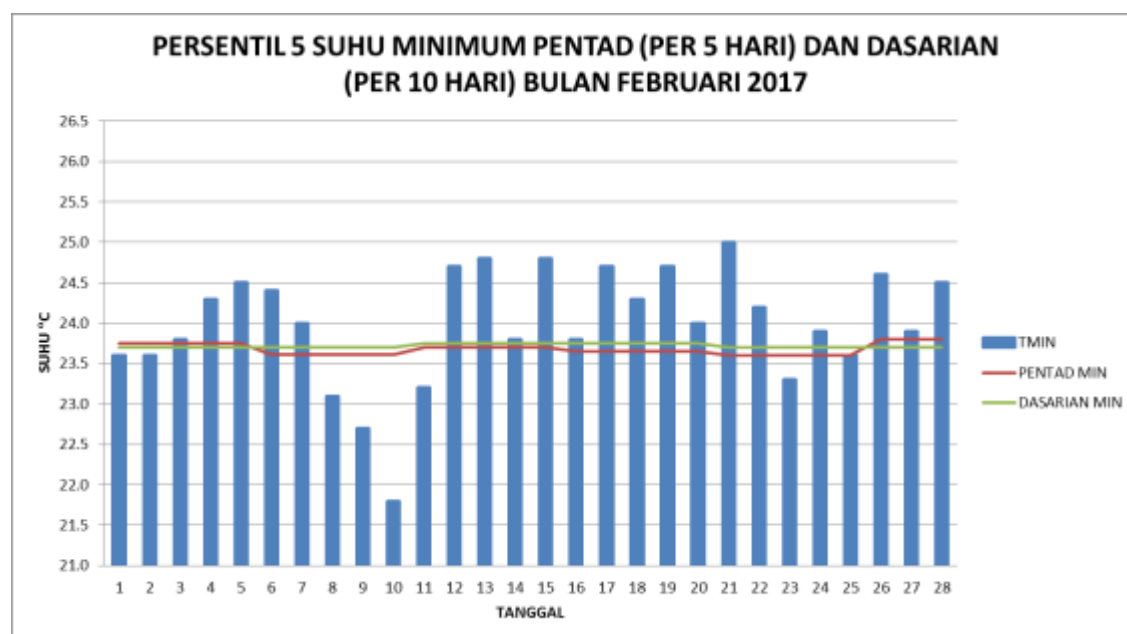
Gambar 5.8 Analisa persentil 95 curah hujan pentad di Stasiun Klimatologi Mempawah Februari 2017

Berdasarkan Gambar 5.6 hingga 5.8, curah hujan pada periode bulanan dan pentad tidak melebihi batas ekstrim bulanan maupun pentad. Namun, curah hujan pada dasarian III melebihi batas ekstrim untuk periode dasarian yaitu 108 mm sedangkan batas ekstrim untuk dasarian III bulan Februari adalah 72 mm.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



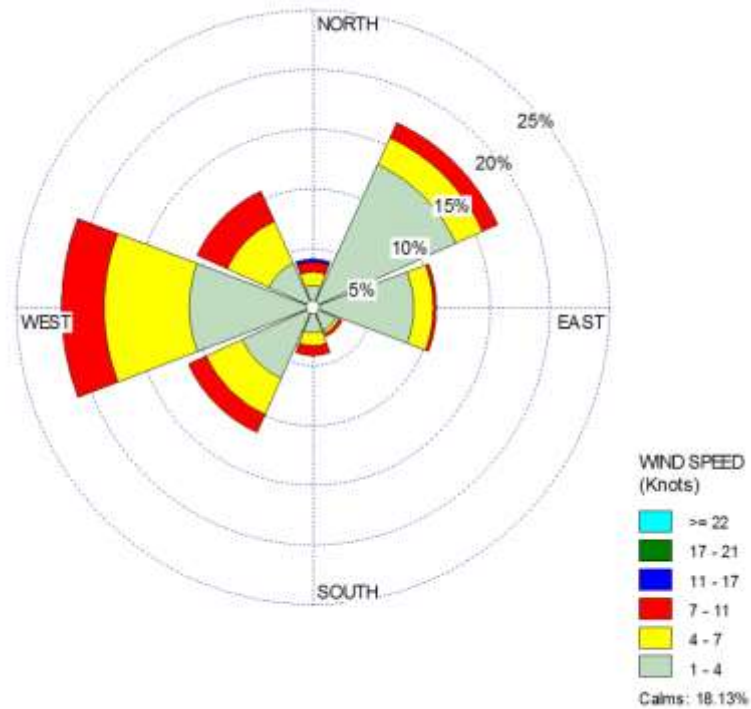
Gambar 5.9 Analisa persentil 95 suhu udara maksimum pentad dan dasarian di Stasiun Klimatologi Mempawah bulan Februari 2017



Gambar 5.10 Analisa persentil 5 suhu udara minimum pentad dan dasarian di Stasiun Klimatologi Mempawah bulan Februari 2017

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum pada Gambar 5.9 dan minimum pada Gambar 5.10 yang terjadi di Stasiun Klimatologi Mempawah pada bulan Februari 2017. Secara umum, suhu maksimum absolut berada di bawah ambang batas ekstrim pentad maupun dasarian kecuali tanggal 6, 8 dan 20. Sedangkan untuk suhu minimum tercatat hampir seluruhnya berada di atas ambang batas ekstrim, suhu minimum berada di bawah ambang batas ekstrim pada bulan Februari 2017 yaitu pada tanggal 8, 9, 10, 11 dan 23.

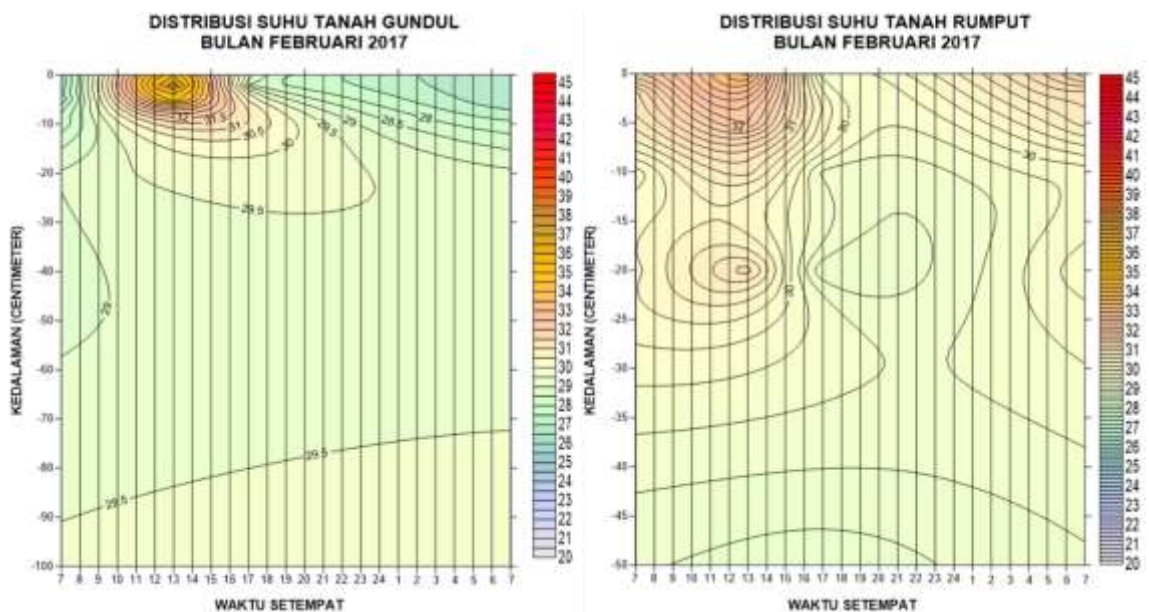
3. Arah dan Kecepatan Angin



Gambar 5.11 Analisa windrose bulan Februari 2017 di Stasiun Klimatologi Mempawah

Pada gambar 5.11 terlihat bahwa kecepatan angin terbanyak yang terjadi pada bulan Februari 2017 di Stasiun Klimatologi Mempawah berasal dari arah Barat sekitar 21% dengan kecepatan angin rata-rata 1 s.d 4 knots, dengan kecepatan angin terbesar 14 knots dari arah Utara.

4. Suhu Tanah



Gambar 5.12 Distribusi suhu tanah bulan Februari 2017 di Stasiun Klimatologi Mempawah

Berdasarkan Gambar 5.12, dapat terlihat bahwa pada bulan Februari 2017 suhu tanah gundul lebih tinggi dibandingkan suhu tanah berumput. Hal tersebut dikarenakan tanah gundul lebih cepat menyerap radiasi dibandingkan suhu tanah berumput karena terhalang vegetasi rumput. Suhu tanah semakin menurun seiring dengan kedalaman tanah dan lebih stabil di tanah bagian dalam baik pada suhu tanah gundul maupun tanah berumput. Baik suhu tanah gundul maupun berumput mencapai suhu maksimum pada sekitar pukul 12.00 WIB hingga 14.00 WIB. Pada bulan Februari 2017 suhu maksimum pada tanah gundul tercatat sebesar 42.8°C dan terendah tercatat sebesar 24.8°C, sedangkan untuk tanah berumput suhu maksimum yang tercatat sebesar 34.8°C dan suhu minimum tercatat sebesar 28.6°C. Dilaporkan bahwa Thermometer suhu tanah berumput kedalaman 100 mm untuk bulan Februari 2017 dalam keadaan rusak.

B. Potensi Banjir Bulan April 2017 Di Kalimantan Barat

Tabel 5.1 Potensi rawan banjir bulan April 2017 di Kalimantan Barat

No	Kabupaten / Kota	Tingkat Rawan Banjir		
			Menengah	Rendah
1	Sambas	-	Sebawi, Subah,	Tebas, Sejangkung, Selakau
2	Mempawah	-	-	Mempawah Hilir
3	Sanggau	-	-	-
4	Ketapang	-	-	-
5	Sintang	-	Nanga Serawai	-
6	Kapuas Hulu	-	Semitau, Kedamin, Benua Martinus, Nanga Suruk, Sungai Besar, Nanga Bunut, Nanga Silat	-
7	Bengkayang	-	Bengkayang	-
8	Landak	-	Darit, Meranti, Ngabang, Mandor, Ngabang	-
9	Sekadau	-	Sekadau Hilir, Sei Ayak	-
10	Melawi	-	-	-
11	Kayong Utara	-	-	-
12	Kubu Raya	-	Padang Tikar	-
13	Kota Pontianak	-	-	-
14	Kota Singkawang	-	-	-

C. Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2016/2017 Pada Daerah Zona Musim Di Kalimantan Barat

Prakiraan awal musim hujan 2016/2017 di Kalimantan Barat pada daerah ZOM 265 yaitu di Kabupaten Ketapang bagian Selatan diprakirakan jatuh pada bulan **September 2016 dasarian ke-III** dengan sifat hujan musim hujan adalah **Normal** dan perbandingan prakiraan awal musim hujan terhadap rata-ratanya adalah **Mundur** satu dasarian dibandingkan dengan rata-ratanya.

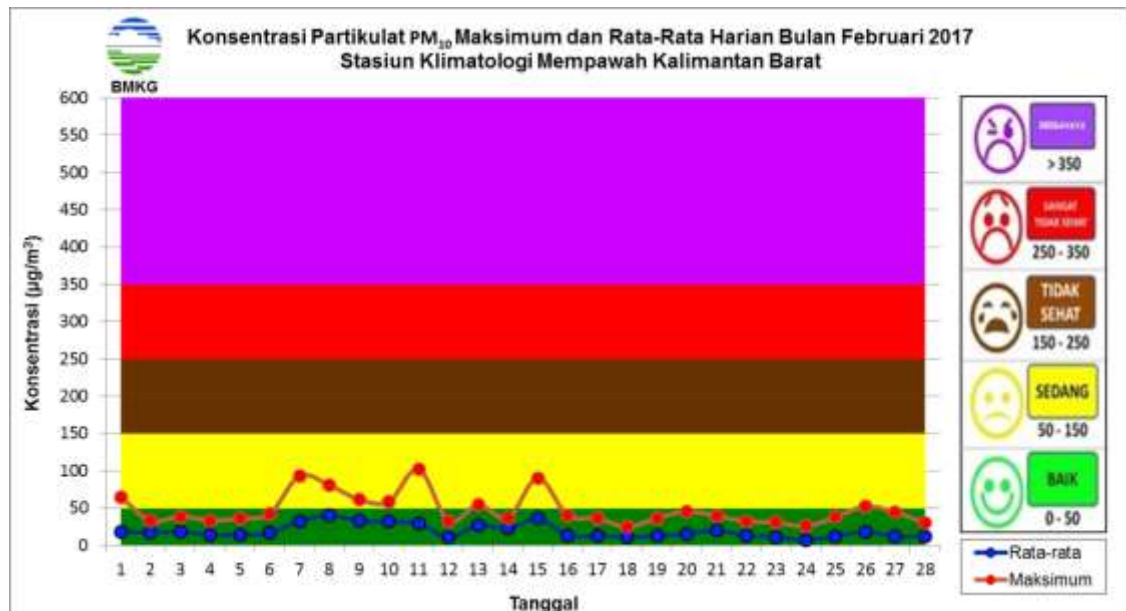
D. KUALITAS UDARA

1. Particulate Matter (PM₁₀)

*Particulate Matter*₁₀ (PM₁₀) merupakan partikel debu yang banyak dihasilkan dari emisi mudah terhirup dan memiliki tingkat kelolosan yang tinggi terhadap saringan pernafasan manusia sehingga dapat mengganggu sistem pernafasan.

2. Alat Pengukur Kualitas Udara

Pengukuran kadar PM₁₀ oleh Stasiun Klimatologi Mempawah dilakukan dengan peralatan otomatis menggunakan alat *Beta Rays Attenuation Monitoring* (BAM). BAM adalah peralatan sampling otomatis untuk mengukur parameter aerosol ukuran PM₁₀. Dimana prinsip kerja alat ini yaitu udara ambient dihisap menggunakan motor listrik masuk melalui inlet cyclone. Jika partikel tersebut kecil akan mengalir melalui pipa aluminium karena beratnya ringan dan jika partikel lebih besar dari PM₁₀ maka akan berputar-putar dan tidak akan masuk ke BAM. Kemudian Partikel debu tersebut mengalir melewati kertas filter melalui *Nozzle* dan akan menempel pada kertas filter yang nantinya akan diukur menggunakan sinar Beta dengan metode pengecilan atau pelemahan sinar beta oleh ketebalan konsentrasi debu PM₁₀ yang menempel pada kertas filter.



Gambar 5.13 Grafik PM₁₀ bulan Februari 2017 di Stasiun Klimatologi Mempawah

Informasi kualitas udara yang dianalisis berdasarkan pantauan alat kualitas udara PM₁₀ di Stasiun Klimatologi Mempawah pada bulan Februari 2017 secara umum berada dalam kategori **BAIK** hingga **SEDANG**. Konsentrasi PM₁₀ tertinggi yaitu sebesar 102.21 µg/m³ yang terjadi pada tanggal 11 Februari 2017 dengan kategori **SEDANG**.

VI. INFORMASI PETA KEKERINGAN DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)

Indeks Presipitasi Terstandarisasi atau *Standardized Precipitation Index* (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. Tingkat Kekeringan

1. Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
2. Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
3. Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$

b. Normal : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$

c. Tingkat Kebasahan

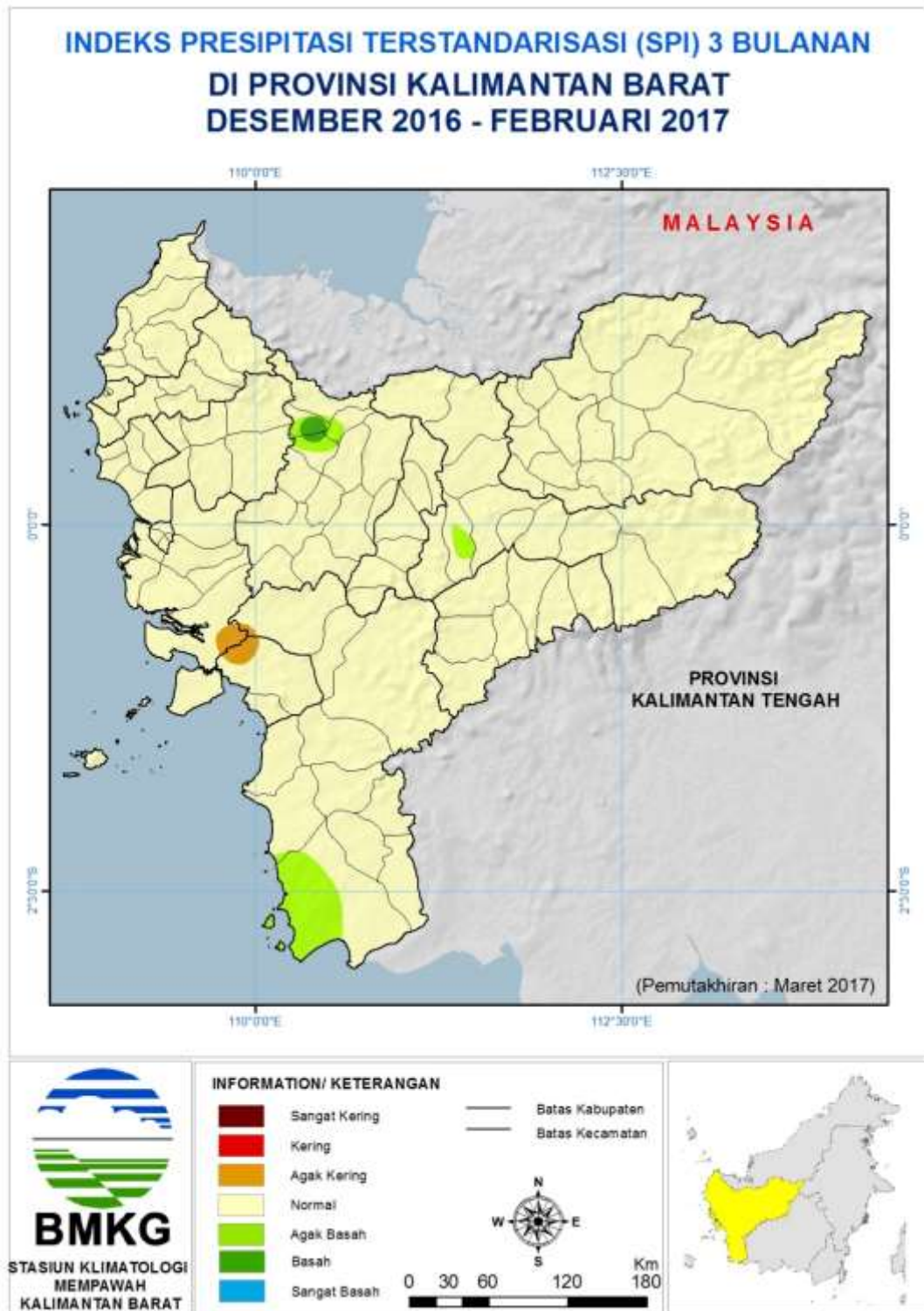
1. Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
2. Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
3. Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). *Curah Hujan Tiga Bulanan* adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

A. Analisis Indeks Kekeringan Periode Desember 2016 s.d Februari 2017

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Desember 2016 s.d Februari 2017 di Kalimantan Barat pada umumnya **Normal**.

Kondisi **Agak Kering** terjadi pada wilayah Kab. Kayong Utara (Seponti Jaya). **Agak Basah** terjadi di wilayah Kab. Ketapang (Kendawangan); dan Kab. Sintang (Tempunak). Kondisi **Basah** terjadi pada wilayah Kab. Sanggau (Kembayan, Beduai).



Gambar 6.1 Peta indeks SPI tiga bulanan periode Desember 2016 s.d Februari 2017

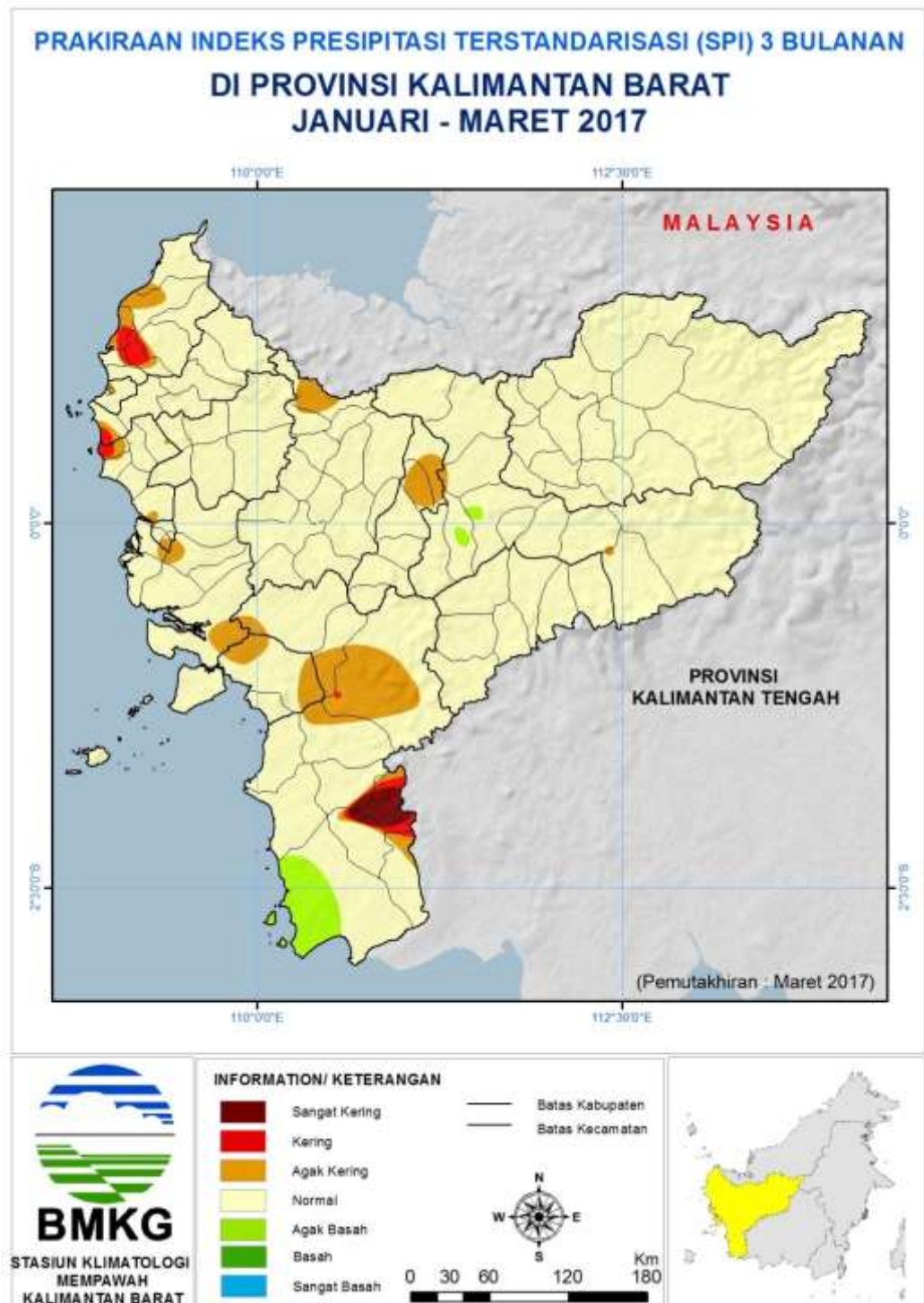
B. Prakiraan Indeks Kekeringan Periode Januari s.d Maret 2017

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Januari s.d Maret 2017 di Kalimantan Barat pada umumnya akan mengalami kondisi **Normal**.

Kondisi **Sangat Kering** diprakirakan akan terjadi pada wilayah Kab. Ketapang (Jelai Hulu); dan Kab. Sambas (Tebas). Kondisi **Kering** akan terjadi di wilayah Kab. Ketapang (Sandai); Kab. Mempawah (Sei Pinyuh); dan Kab. Sambas (Semparuk, Tebas, Jawai, Jawai Selatan,



Tekarang). Sedangkan kondisi **Agak Kering** akan terjadi di wilayah Kab. Bengkayang (Sei Raya Kepulauan); Kab. Kayong Utara (Seponti Jaya); Kab. Ketapang (Hulu Sungai); Kota Pontianak (Pontianak Utara); Kota Singkawang (Singkawang Tengah); Kab. Kubu Raya (Rasau Jaya, Sungai Raya); Kab. Mempawah (Anjungan, Sadaniang); Kab. Sambas (Sejangkung, Tenganan, Galing, Teluk Keramat), Kab. Sanggau (Sekayam, Entikong); Kab. Sekadau (Belitang); dan Kab. Sintang (Nanga Serawai). Kondisi **Agak Basah** akan terjadi pada wilayah Kab. Ketapang (Kendawangan); dan Kab. Sintang (Tempunak, Sintang, Baning).



Gambar 6.2 Peta prakiraan indeks SPI tiga bulanan periode Januari s.d Maret 2017

Tabel 6.1 Indeks kekeringan SPI tiga bulanan di Kalimantan Barat

No	Pos	INDEX SPI		No	Pos	INDEX SPI	
		PERIODE DESEMBER 2016 s.d FEBRUARI 2017	PRAKIRAAN PERIODE JANUARI s.d MARET 2017			PERIODE DESEMBER 2016 s.d FEBRUARI 2017	PRAKIRAAN PERIODE JANUARI s.d MARET 2017
1	Anjungan	-1.00	-0.35	39	Nanga Tayap	-0.35	0.49
2	Balai Bekuak	0.29	0.36	40	Ngabang	0.06	0.58
3	Balai Karangan	-1.20	-0.58	41	Nobal	-0.18	0.34
4	Balai Sebut	0.32	0.75	42	Pahauman	-0.24	-0.31
5	Batang Tarang	0.83	0.30	43	Parindu	-0.56	-0.56
6	Beduai	-0.46	1.60	44	Penyeladi	-0.33	0.27
7	Belitang	-1.10	-0.56	45	Sadaniang	-1.10	0.42
8	Bengkayang	-0.60	0.47	46	Samalantan	-0.81	-0.48
9	Citrus Center	-2.00	-0.90	47	Sandai	-1.50	-0.65
10	Darit	0.78	0.85	48	Sanggau	-0.64	-0.30
11	Diperta Sambas	-0.37	-0.13	49	Sanggau Ledo	-0.44	-0.47
12	Jawai Selatan	-1.50	-0.69	50	Sei Ambawang	0.77	0.72
13	Jelai Hulu	-2.60	-0.88	51	Sei Besar	-0.08	0.56
14	Karangan	-0.51	-0.25	52	Sei Kakap	1.00	0.40
15	Kebong	-0.50	0.01	53	Sei Poduan	0.10	0.69
16	Kendawangan	1.20	1.50	54	Sejangkung	-1.00	0.20
17	Klimatologi Siantan	-0.08	0.63	55	Sekadau Hilir	-0.16	-0.19
18	Kubu	-0.64	0.12	56	Sekadau Hulu	0.18	0.49
19	Lanjak	-0.63	-0.13	57	Selakau	-0.60	-0.10
20	Ledo	-0.11	0.52	58	Semelagi	1.00	0.94
21	Mandor	-0.87	-0.41	59	Senaning	-0.49	0.00
22	Marau	-0.33	0.41	60	Seponti Jaya	-1.40	-1.20
23	Matang Segantar	-1.10	-0.07	61	Serimbu	0.52	0.55
24	Menjalin	-0.67	-0.45	62	Siantan Hulu	-1.10	-0.71
25	Mensiku Jaya	-0.32	0.23	63	Simpang Monterado	-0.37	0.33
26	Meteorologi Maritim Pontianak	-0.70	-0.03	64	Singkawang Barat	-0.50	-0.3
27	Meteorologi Nanga Pinoh	-0.60	-0.18	65	Singkawang Tengah	-1.1	-0.77
28	Meteorologi Paloh	0.54	0.44	66	Sukadana	-0.9	0.11
29	Meteorologi Pangsuma	-0.68	-0.45	67	Sungai Kunyit	-0.84	0.098
30	Meteorologi Rahadi Osman	0.00	0.51	68	Sungai Pinyuh	-1.7	-0.76
31	Meteorologi Supadio	-1.10	-0.32	69	Tanjung Baik Budi	-0.69	0.3
32	Meteorologi Susilo	1.20	-0.11	70	Teluk Melano	-0.1	0.26
33	Nanga Dedai	-0.19	0.27	71	Tempunak	1.1	1.4
34	Nanga Mahap	-0.87	-0.63	72	Terentang	0.52	0.42
35	Nanga Sayan	0.07	0.37	73	Toho	0.1	0.06
36	Nanga Sepauk	-0.11	0.39	74	Tumbang Titi	-0.06	-0.24
37	Nanga Serawai	-1.00	-0.34	75	Pemangkat	0.11	-0.22
38	Nanga Taman	-0.096	0.03				

VII. LAMPIRAN

A. Tabel dan Peta Analisis Curah Hujan dan Analisis Sifat Hujan Februari 2017

Lampiran 1. Tabel Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Februari 2017

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH Februari 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	202	445	2011	37	2014	136	BN
2	Ledo	238	537	2016	33	1993	241	N
3	Samalantan	265	836	2003	18	2014	266	N
4	Sanggau Ledo	304	618	2016	29	1987	286	N
5	Simpang Monterado	212	436	1995	14	1987	163	BN
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Lanjak	289	526	2009	27	2014	205	BN
2	Meteorologi Pangsuma	350	683	1995	74	2014	437	AN
	KAB.KAYONG UTARA							
1	Sei Poduan	168	385	2010	20	2014	192	N
2	Seponti Jaya	253	555	1995	35	2014	241	N
3	Sukadana	257	603	2016	85	2008	231	N
4	Teluk Melano	219	568	1995	15	2014	282	AN
	KAB. KETAPANG							
1	Balai Bekuak	272	466	2016	63	2014	444	AN
2	Jelai Hulu	203	429	2003	25	2002	144	BN
3	Kendawangan	207	494	2016	25	2002	365	AN
4	Manis Mata	223	607	2006	25	2014		BN
5	Marau	217	475	2016	36	2011	255	AN
6	Meteorologi Rahadi Osman	243	584	1990	77	1987	241	N
7	Nanga Tayap	248	579	2016	28	1997	426	AN
8	Sandai	190	502	2003	30	1997	274	AN
9	Sei Besar	196	502	2003	30	1997	377	AN
10	Tanjung Baik Budi	230	553	1985	56	2008	353	AN
11	Tumbang Titi	233	963	2016	48	1984	173	BN
	KOTA PONTIANAK							
1	Meteorologi Maritim Pontianak	218	369	2012	47	2014	239	N
2	Siantan Hulu	207	382	2013	2	2014	206	N
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang Barat	202	466	2013	4	2014	263	AN
2	Singkawang Tengah	183	293	2013	14	2014	313	AN
	KAB. KUBU RAYA							
1	Kubu	148	421	2016	20	1989	211	AN
2	Meteorologi Supadio	205	605	2016	37	1982	201	N
3	Sei Ambawang	189	426	2006	53	2009	340	AN
4	Sei Kakap	156	430	1998	2	2014	342	AN
5	Terentang	171	429	2016	15	1993	280	AN
	KAB. LANDAK							
1	Darit	163	351	1984	24	2001	287	AN
2	Karangan	168	456	2010	20	1990	132	BN
3	Mandor	222	592	1984	10	2004	128	BN
4	Menjalin	243	505	2010	77	1986	147	BN
5	Ngabang	226	427	2012	37	1984	398	AN
6	Pahauman	241	455	1995	115	2004	167	BN
7	Serimbu	210	430	2013	78	2014	206	N

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH Februari 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. MELAWI							
1	Meteorologi Nanga Pinoh	287	571	2016	103	2014	433	AN
2	Nanga Sayan	360	607	2016	62	2014	367	N
	KAB. MEMPAWAH							
1	Anjungan	192	560	1977	5	2014	131	BN
2	Klimatologi Mempawah	141	331	2013	1	2014	221	AN
3	Sadaniang	160	371	2013	32	2014	173	N
4	Sungai Pinyuh	115	324	2013	6	2009	106	N
5	Sungai Kunyit	140	374	1990	2	2014	149	N
6	Toho	174	323	2013	7	2007	135	BN
	KAB. SAMBAS							
1	Citrus Center	167	327	2015	19	2014	115	BN
2	Diperta Sambas	201	591	2016	10	1992	124	BN
3	Jawai Selatan	221	517	2011	14	2014	200	N
4	Matang Segantar	210	449	2016	82	2010	258	AN
5	Meteorologi Paloh	273	628	2006	52	2014	242	N
6	Pemangkat	176	460	2009	11	1993	163	N
7	Sejangkung	205	584	2016	22	2014	177	N
8	Selakau	176	395	1996	12	1993	168	N
9	Semelagi	216	528	2006	20	2014	119	BN
	KAB. SANGGAU							
1	Balai Karangan	228	457	2013	7	1987	136	BN
2	Balai Sebut	144	394	2016	26	2014	194	AN
3	Batang Tarang	224	587	2013	87	2000	351	AN
4	Beduai	193	361	2013	72	1991	215	N
5	Parindu	248	497	2013	45	1987	267	N
6	Penyeladi	233	520	1995	47	2011	232	N
7	Sanggau	277	647	1996	35	1983	279	N
	KAB. SEKADAU							
1	Belitang	232	359	2013	42	2014	285	AN
2	Nanga Mahap	303	720	1995	74	2014	274	N
3	Nanga Taman	251	638	1995	15	2011	444	AN
4	Sekadau Hilir	234	410	1989	32	1987	284	AN
5	Sekadau Hulu	222	427	2016	45	1987	365	AN
	KAB. SINTANG							
1	Kebong	326	650	2006	61	2014	275	BN
2	Mensiku Jaya	213	467	2016	50	1997	179	BN
3	Meteorologi Susilo	260	540	1995	79	1993	263	N
4	Nanga Dedai	296	596	2006	29	1993	426	AN
5	Nanga Sepauk	262	584	2006	47	2014	307	AN
6	Nanga Serawai	320	559	1986	78	2014	283	N
7	Nobal	299	481	2016	78	2014	261	N
8	Senaning	266	442	2016	72	2014	167	BN
9	Tempunak	209	325	2016	83	2009	418	AN

Keterangan:

X : Rata-rata periode tahun 1981-2010

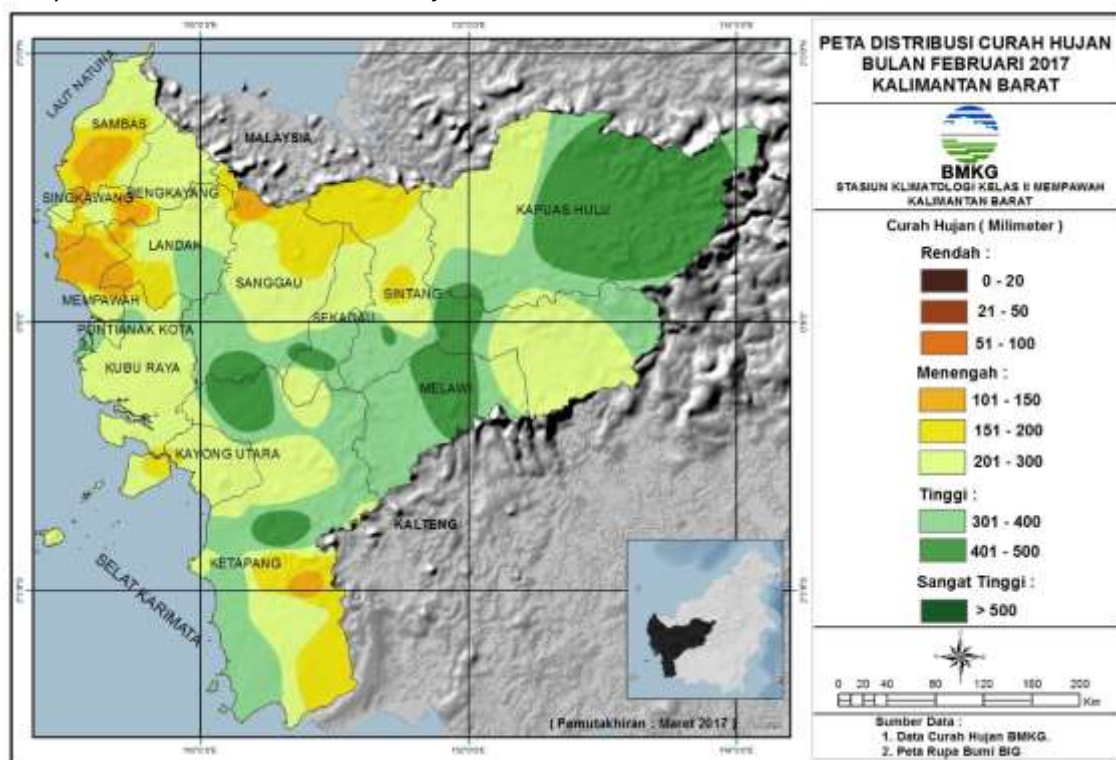
AN : Atas Normal

N : Normal

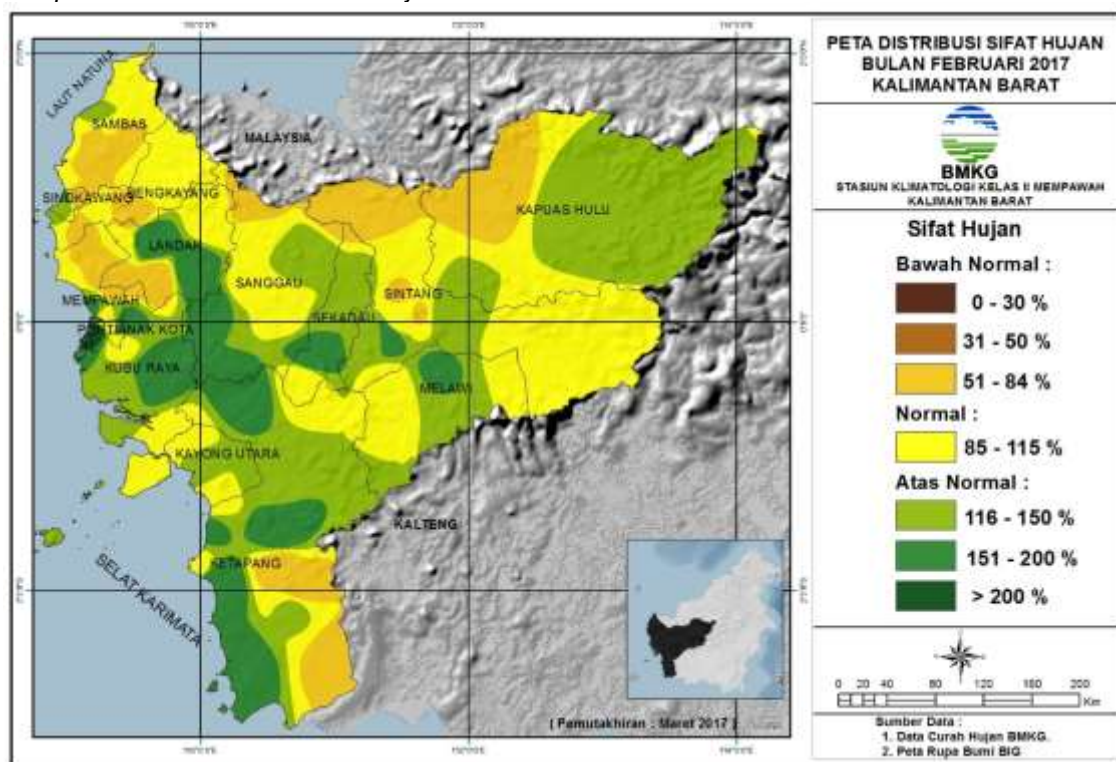
BN : Bawah Normal



Lampiran 2. Peta Analisis Curah Hujan Februari 2017



Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Februari 2017



B. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April 2017

Lampiran 4. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April 2017

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		PRAKIRAAN CH APRIL 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	295	574	1995	89	2011	201-300	N
2	Ledo	234	408	2008	55	1996	201-300	N
3	Samalantan	287	493	2003	56	1989	201-300	N
4	Sanggau Ledo	302	503	1992	158	1993	201-300	N
5	Simpang Monterado	228	494	1997	119	2014	201-300	N
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Lanjak	446	1699	1985	150	2009	401-500	N
2	Meteorologi Pangsuma	388	546	2010	219	2014	301-400	N
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sei Poduan	220	386	1994	55	2010	101-150	BN
2	Seponti Jaya	265	554	1995	61	2000	151-200	BN
3	Sukadana	322	568	2002	58	2010	201-300	BN
4	Teluk Melano	256	496	1988	86	2010	101-150	BN
	KAB. KETAPANG							
1	Balai Bekuak	283	443	2016	158	2014	151-200	BN
2	Jelai Hulu	246	509	1995	74	1993	151-200	BN
3	Kendawangan	250	509	1995	74	1993	201-300	N
4	Manis Mata	248	489	2006	46	1997	201-300	N
5	Marau	306	654	1984	70	1988	201-300	BN
6	Meteorologi Rahadi Osman	305	654	1984	115	1989	201-300	N
7	Nanga Tayap	300	542	2015	103	1992	151-200	BN
8	Sandai	259	455	2016	72	1985	151-200	BN
9	Sei Besar	252	446	1984	72	1985	201-300	N
10	Tanjung Baik Budi	249	462	1990	108	1986	201-300	BN
11	Tumbang Titi	249	553	2016	54	1984	201-300	BN
	KOTA PONTIANAK							
1	Meteorologi Maritim Pontianak	263	386	2013	128	2010	201-300	N
2	Siantan Hulu	283	423	2013	155	2011	201-300	N
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang Barat	142	223	2012	74	2011	201-300	AN
2	Singkawang Tengah	149	227	2013	35	2016	201-300	AN
	KAB. KUBU RAYA							
1	Kubu	247	432	2015	74	2011	201-300	N
2	Meteorologi Supadio	295	615	2003	145	1985	301-400	AN
3	Rasau Jaya	260	549	2004	39	1991	301-400	AN
4	Sei Ambawang	258	609	1998	69	1999	301-400	AN
5	Sei Kakap	238	490	1998	39	2016	201-300	N
6	Terentang	196	464	2004	30	1984	201-300	N
	KAB. LANDAK							
1	Darit	250	490	1995	59	1985	201-300	N
2	Karangan	245	453	1986	99	1995	201-300	N
3	Mandor	283	574	1987	17	1989	201-300	BN
4	Menjalin	350	841	2003	132	2005	201-300	BN
5	Ngabang	301	581	2004	133	1999	201-300	N
6	Pahauman	317	576	1990	139	2014	201-300	N
7	Serimbu	315	682	1993	135	1999	201-300	N

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		PRAKIRAAN CH APRIL 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. MELAWI							
1	Meteorologi Nanga Pinoh	345	700	2015	126	1992	301-400	N
2	Nanga Sayan	362	684	2011	173	2013	301-400	N
	KAB. MEMPAWAH							
1	Anjungan	300	657	1988	98	1999	201-300	BN
2	Klimatologi Mempawah	250	460	2002	66	1985	201-300	BN
3	Sadaniang	177	278	2016	96	2011	201-300	N
4	Sungai Pinyuh	205	408	1988	41	2012	151-200	BN
5	Sungai Kunyit	153	453	1988	0	2016	101-150	BN
6	Toho	239	477	2002	118	2005	201-300	BN
	KAB. SAMBAS							
1	Citrus Center	138	232	2013	73	2009	101-150	N
2	Diperta Sambas	233	547	2003	55	1996	201-300	N
3	Jawai Selatan	138	214	2015	36	2016	101-150	N
4	Matang Segantar	111	169	1992	73	2016	51-100	N
5	Meteorologi Paloh	129	251	1984	31	1985	101-150	N
6	Pemangkat	155	538	1987	17	1989	101-150	N
7	Sejangkung	224	468	1998	135	2011	201-300	N
8	Selakau	155	508	2003	5	1986	151-200	AN
9	Semelagi	204	480	2003	106	1999	151-200	N
	KAB. SANGGAU							
1	Balai Karang	329	625	1984	61	2014	301-400	N
2	Balai Sebut	193	341	2015	63	2014	201-300	AN
3	Batang Tarang	317	743	1993	62	2010	301-400	N
4	Beduai	329	541	2015	154	2011	301-400	N
5	Parindu	341	569	1998	138	1999	301-400	N
6	Penyeladi	280	626	2009	99	1988	301-400	AN
7	Sanggau	267	601	2015	0	2007	301-400	AN
	KAB. SEKADAU							
1	Belitang	310	481	2015	163	2014	201-300	N
2	Nanga Mahap	337	543	1995	141	1989	301-400	N
3	Nanga Taman	273	544	1997	44	2008	201-300	N
4	Sekadau Hilir	269	487	2015	125	1988	201-300	N
5	Sekadau Hulu	273	455	2012	74	1985	201-300	N
	KAB. SINTANG							
1	Kebong	313	495	2006	177	2014	301-400	N
2	Mensiku Jaya	235	339	2016	140	2014	201-300	N
3	Meteorologi Susilo	285	530	2016	165	2013	301-400	N
4	Nanga Dedai	301	679	2016	75	1993	301-400	N
5	Nanga Mau	337	761	2009	21	2008	301-400	N
6	Nanga Sepauk	268	493	2007	111	1992	201-300	N
7	Nanga Serawai	331	519	1992	99	1997	301-400	N
8	Nobal	313	524	2006	166	2014	301-400	AN
9	Senaning	286	393	2016	190	2014	201-300	N
10	Tempunak	216	336	2011	55	2009	201-300	N

Keterangan:

X : Rata-rata periode tahun 1981-2010

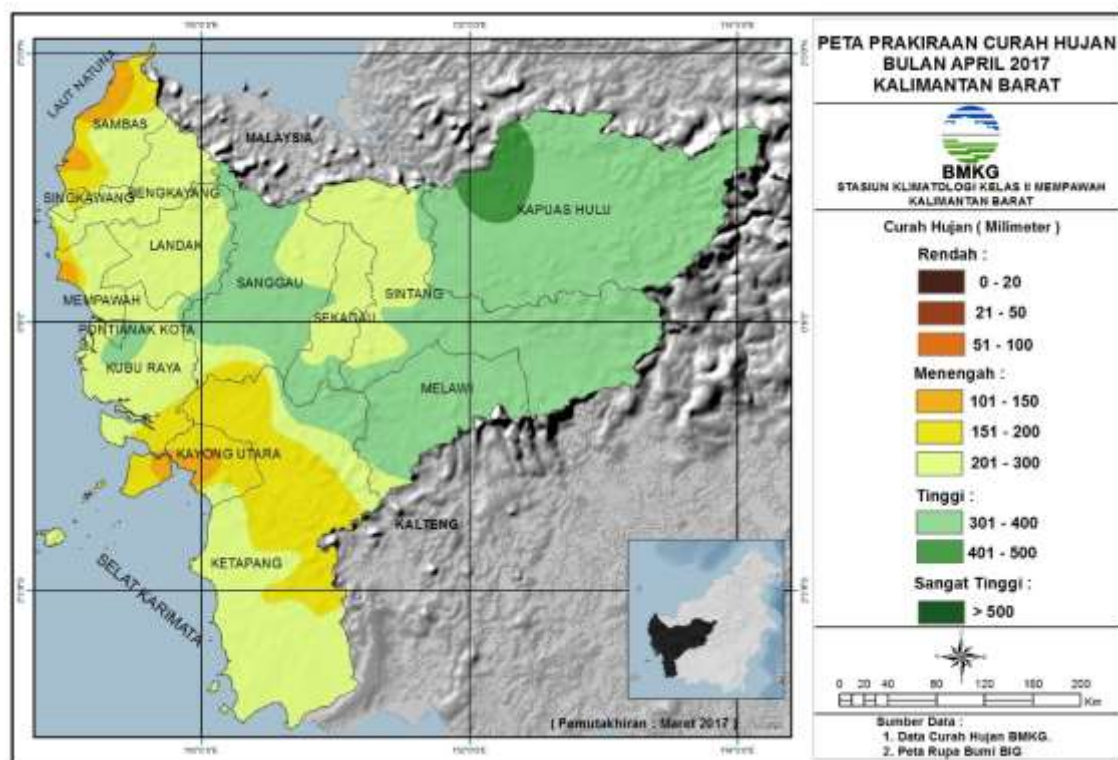
AN : Atas Normal

N : Normal

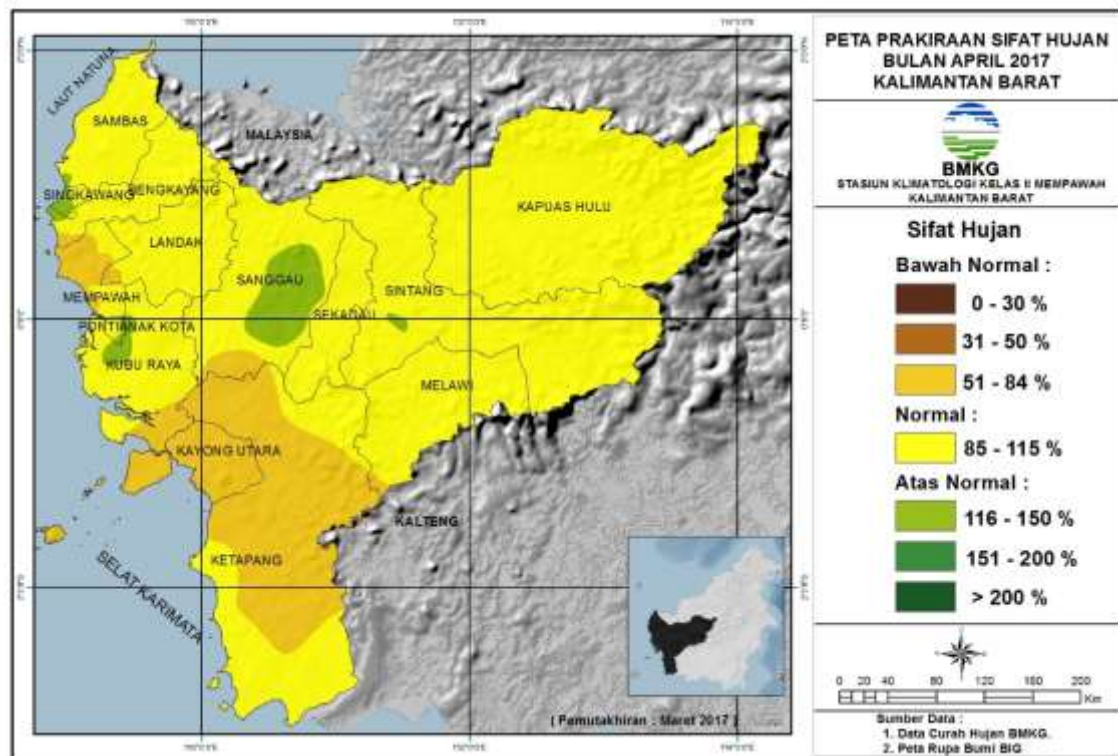
BN : Bawah Normal



Lampiran 5. Peta Prakiraan Curah Hujan April 2017



Lampiran 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan April 2017



C. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Mei 2017

Lampiran 7. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Mei 2017

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		PRAKIRAAN CH MEI 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	249	438	1992	81	1996	201-300	N
2	Ledo	246	516	2013	103	1989	201-300	N
3	Samalantan	278	667	2016	96	2000	201-300	N
4	Sanggau Ledo	226	503	1987	95	1996	201-300	N
5	Simpang Monterado	293	558	2016	128	2012	201-300	N
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Lanjak	302	627	1992	39	2009	301-400	N
2	Meteorologi Pangsuma	319	548	2005	131	1996	301-400	N
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sei Poduan	172	377	1993	35	2008	151-200	N
2	Seponti Jaya	188	385	2016	60	2009	151-200	N
3	Sukadana	342	673	1991	74	2008	301-400	N
4	Teluk Melano	269	546	2016	23	2009	101-150	BN
	KAB. KETAPANG							
1	Balai Bekuak	284	417	2014	128	2012	151-200	BN
2	Jelai Hulu	232	624	1995	28	1996	51-100	BN
3	Kendawangan	232	624	1995	28	1996	51-100	BN
4	Manis Mata	188	524	1989	15	1996	151-200	N
5	Marau	262	574	2010	89	2015	51-100	BN
6	Meteorologi Rahadi Osman	246	548	2013	23	1996	201-300	N
7	Nanga Tayap	278	530	2016	94	2000	201-300	BN
8	Sandai	231	507	2014	38	1996	101-150	BN
9	Sei Besar	227	507	2014	38	1996	151-200	BN
10	Tanjung Baik Budi	249	399	1991	68	2008	101-150	BN
11	Tumbang Titi	183	420	1988	31	2008	201-300	N
	KOTA PONTIANAK							
1	Meteorologi Maritim Pontianak	292	437	2015	134	2009	201-300	N
2	Siantan Hulu	385	527	2013	247	2012	301-400	N
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang Barat	226	505	2016	48	2012	201-300	N
2	Singkawang Tengah	226	385	2016	42	2012	201-300	N
	KAB. KUBU RAYA							
1	Kubu	249	504	1993	35	2003	201-300	N
2	Meteorologi Supadio	288	709	2016	63	2000	301-400	N
3	Rasau Jaya	274	607	2016	102	1996	201-300	N
4	Sei Ambawang	284	475	2016	43	2000	301-400	N
5	Sei Kakap	222	441	2015	51	2009	201-300	N
6	Terentang	188	460	2007	15	1996	201-300	N
	KAB. LANDAK							
1	Darit	217	385	2016	70	2000	201-300	N
2	Karangan	244	467	1987	90	1995	201-300	N
3	Mandor	256	585	2016	63	2000	201-300	N
4	Menjalin	332	668	1988	91	2000	201-300	N
5	Ngabang	266	463	1993	35	2000	201-300	N
6	Pahauman	271	470	2016	81	2003	201-300	N
7	Serimbu	293	601	1993	137	2009	201-300	N

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		PRAKIRAAN CH MEI 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. MELAWI							
1	Meteorologi Nanga Pinoh	263	512	1988	92	1996	201-300	N
2	Nanga Sayan	363	765	2015	114	2013	201-300	BN
	KAB. MEMPAWAH							
1	Anjungan	281	698	2016	39	2000	201-300	N
2	Klimatologi Mempawah	286	707	2016	63	2009	201-300	BN
3	Sadaniang	308	485	2016	166	2012	201-300	N
4	Sungai Pinyuh	236	449	2016	45	2008	201-300	N
5	Sungai Kunyit	200	524	2016	52	2000	151-200	BN
6	Toho	260	438	2016	60	2000	201-300	N
	KAB. SAMBAS							
1	Citrus Center	192	321	2016	36	2009	201-300	AN
2	Diperta Sambas	223	549	1982	38	1999	201-300	N
3	Jawai Selatan	167	343	2016	64	2011	201-300	AN
4	Matang Segantar	112	301	2016	8	2012	101-150	N
5	Meteorologi Paloh	167	328	1987	29	1996	201-300	AN
6	Pemangkat	224	1391	1987	22	1996	201-300	AN
7	Sejangkung	255	480	2010	56	2009	201-300	N
8	Selakau	176	443	2016	29	2000	201-300	AN
9	Semelagi	224	489	2016	30	2000	151-200	N
	KAB. SANGGAU							
1	Balai Karangan	254	510	1985	63	2003	201-300	N
2	Balai Sebut	147	227	2015	85	2007	151-200	N
3	Batang Tarang	231	438	2013	44	2000	201-300	N
4	Beduai	259	365	1993	147	1995	201-300	N
5	Parindu	237	406	1992	101	1988	151-200	BN
6	Penyeladi	212	339	1995	36	1990	201-300	N
7	Sanggau	249	472	1996	19	2004	201-300	AN
	KAB. SEKADAU							
1	Belitang	232	314	2016	127	2012	201-300	N
2	Nanga Mahap	293	767	1995	83	1990	201-300	N
3	Nanga Taman	247	501	2013	13	2009	201-300	N
4	Sekadau Hilir	227	376	1985	136	2016	201-300	N
5	Sekadau Hulu	227	437	2010	109	2016	201-300	N
	KAB. SINTANG							
1	Kebong	269	410	2016	124	2008	301-400	N
2	Mensiku Jaya	204	404	2016	85	2002	201-300	N
3	Meteorologi Susilo	253	399	1991	85	2003	201-300	N
4	Nanga Dedai	275	570	2016	42	1990	301-400	N
5	Nanga Mau	274	437	2016	44	2008	301-400	N
6	Nanga Sepauk	292	505	2007	136	2010	201-300	N
7	Nanga Serawai	290	608	1993	77	1997	301-400	N
8	Nobal	249	487	2013	139	2010	201-300	N
9	Senaning	220	329	2011	113	2012	201-300	N
10	Tempunak	204	417	2014	51	2009	201-300	N

Keterangan:

X : Rata-rata periode tahun 1981-2010

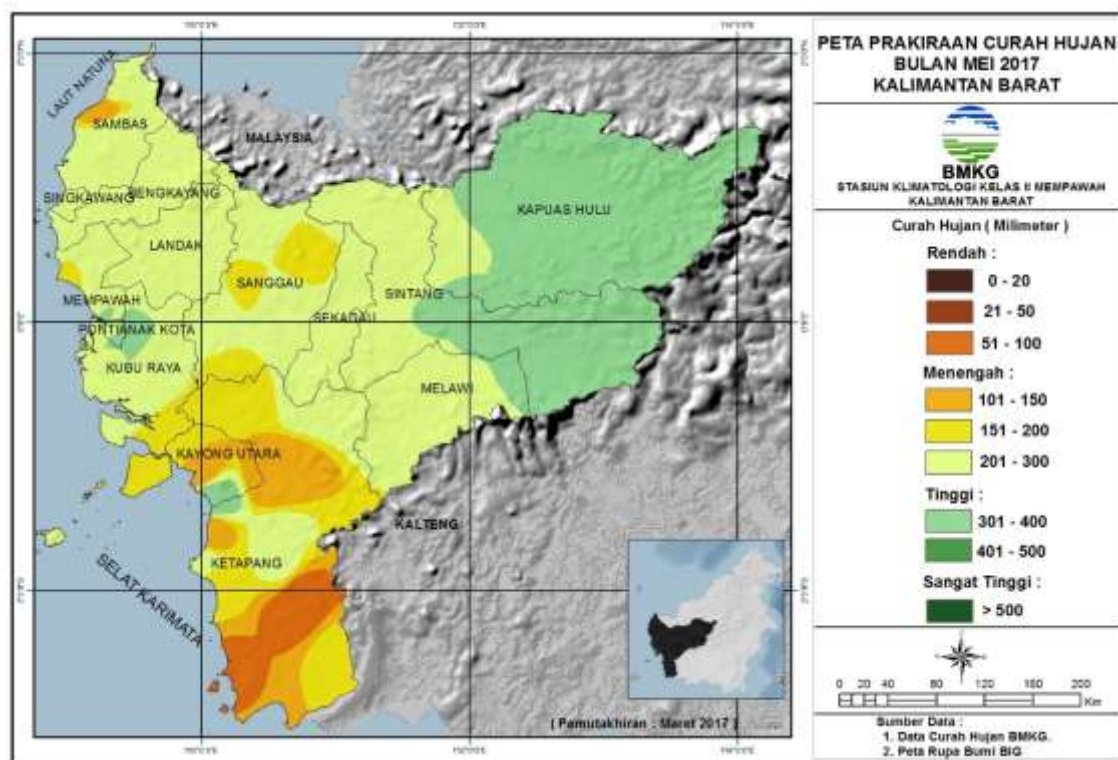
AN : Atas Normal

N : Normal

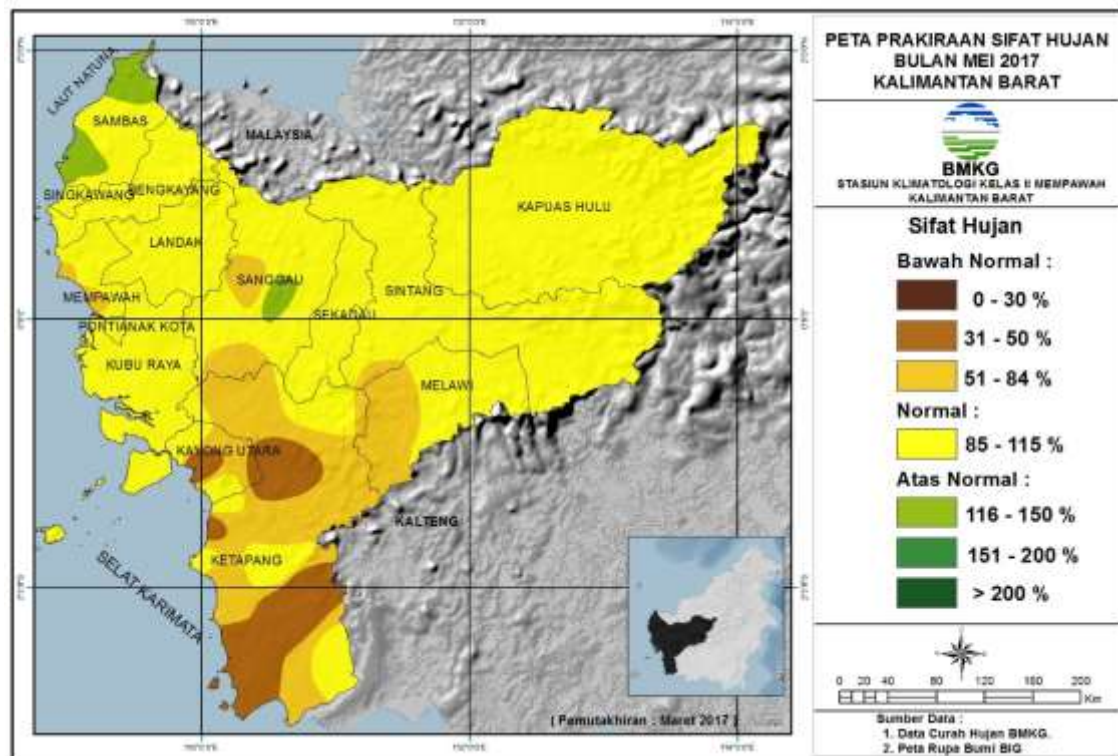
BN : Bawah Normal



Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Mei 2017



Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Mei 2017



D. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni 2017

Lampiran 10. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni 2017

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		PRAKIRAAN CH JUNI 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	147	385	2008	14	2004	101-150	N
2	Ledo	140	235	2015	38	1992	151-200	AN
3	Samalantan	196	551	2007	24	2002	201-300	AN
4	Sanggau Ledo	170	368	2007	24	2004	151-200	N
5	Simpang Monterado	162	328	1992	59	1985	151-200	AN
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Lanjak	221	530	1992	78	2012	201-300	N
2	Meteorologi Pangsuma	286	454	2016	57	2004	301-400	N
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sei Poduan	116	346	1996	20	1997	201-300	AN
2	Seponti Jaya	183	569	2007	53	1992	151-200	N
3	Sukadana	220	409	2010	56	2012	201-300	N
4	Teluk Melano	180	658	2007	40	2014	201-300	AN
	KAB. KETAPANG							
1	Balai Bekuak	119	203	2011	32	2013	101-150	N
2	Jelai Hulu	142	454	2010	23	1997	51-100	BN
3	Kendawangan	147	454	2010	23	1997	51-100	BN
4	Manis Mata	157	523	1989	11	2004	101-150	BN
5	Marau	193	328	2007	14	1997	51-100	BN
6	Meteorologi Rahadi Osman	189	384	1998	48	1997	201-300	AN
7	Nanga Tayap	188	413	2002	0	1987	101-150	BN
8	Sandai	165	316	2010	30	1984	101-150	BN
9	Sei Besar	163	316	2010	30	1984	201-300	AN
10	Tanjung Baik Budi	201	582	2002	35	2008	151-200	BN
11	Tumbang Titi	122	247	2011	13	2008	151-200	AN
	KOTA PONTIANAK							
1	Meteorologi Maritim Pontianak	229	354	2007	83	2012	151-200	N
2	Siantan Hulu	198	300	2015	108	2012	101-150	BN
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang Barat	138	357	2016	18	2014	101-150	N
2	Singkawang Tengah	154	317	2009	36	2014	101-150	N
	KAB. KUBU RAYA							
1	Kubu	157	443	2006	17	1990	151-200	AN
2	Meteorologi Supadio	204	464	2016	14	2000	201-300	N
3	Rasau Jaya	171	461	2010	15	2012	151-200	N
4	Sei Ambawang	215	614	2007	83	1989	151-200	N
5	Sei Kakap	168	406	1996	43	1988	151-200	N
6	Terentang	142	299	1999	21	1988	151-200	N
	KAB. LANDAK							
1	Darit	170	428	2007	11	1985	151-200	N
2	Karangan	181	619	2007	31	1990	151-200	N
3	Mandor	202	567	1999	30	2013	201-300	AN
4	Menjalin	215	443	1989	47	1985	151-200	BN
5	Ngabang	166	329	1984	11	2004	151-200	N
6	Pahauman	215	551	1996	25	1992	201-300	N
7	Serimbu	211	401	2015	89	2013	151-200	N

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		PRAKIRAAN CH JUNI 2017	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. MELAWI							
1	Meteorologi Nanga Pinoh	227	449	1991	58	1987	201-300	N
2	Nanga Sayan	192	309	2010	53	2011	201-300	AN
	KAB. MEMPAWAH							
1	Anjungan	199	365	1991	66	1994	151-200	N
2	Klimatologi Mempawah	220	594	1987	45	1988	151-200	BN
3	Sadaniang	153	263	2011	65	2015	151-200	N
4	Sungai Pinyuh	177	436	2007	40	1988	201-300	N
5	Sungai Kunyit	204	477	2010	6	1993	201-300	AN
6	Toho	193	324	2007	90	2002	151-200	N
	KAB. SAMBAS							
1	Citrus Center	152	499	2015	26	2014	151-200	N
2	Diperta Sambas	185	485	2001	40	1989	151-200	N
3	Jawai Selatan	128	298	2015	24	2014	101-150	AN
4	Matang Segantar	146	365	2016	2	2014	51-100	BN
5	Meteorologi Paloh	136	365	2007	8	2014	101-150	BN
6	Pemangkat	152	416	2007	29	1989	151-200	AN
7	Sejangkung	190	533	2015	37	2004	201-300	N
8	Selakau	138	342	2007	15	1988	151-200	AN
9	Semelagi	180	419	2007	38	2013	101-150	BN
	KAB. SANGGAU							
1	Balai Karangan	189	347	2015	8	2013	151-200	BN
2	Balai Sebut	105	253	2015	38	1997	101-150	N
3	Batang Tarang	179	437	1993	68	2013	151-200	N
4	Beduai	161	381	2014	15	1997	151-200	N
5	Parindu	184	334	2010	45	2004	201-300	AN
6	Penyeladi	165	418	1996	50	1993	151-200	N
7	Sanggau	167	383	1990	26	1985	101-150	BN
	KAB. SEKADAU							
1	Belitang	208	404	2014	43	2013	151-200	N
2	Nanga Mahap	190	749	1995	31	1987	201-300	N
3	Nanga Taman	162	369	1992	13	2013	151-200	N
4	Sekadau Hilir	164	302	1984	34	2013	151-200	N
5	Sekadau Hulu	183	317	1992	28	2013	151-200	N
	KAB. SINTANG							
1	Kebong	230	413	2016	113	2015	201-300	N
2	Mensiku Jaya	180	301	2010	25	1997	201-300	N
3	Meteorologi Susilo	197	388	1992	11	1996	201-300	N
4	Nanga Dedai	217	470	2016	57	1993	151-200	N
5	Nanga Mau	155	237	2016	32	2008	151-200	N
6	Nanga Sepauk	203	652	2006	47	2013	201-300	N
7	Nanga Serawai	215	373	1985	7	1997	201-300	N
8	Nobal	182	264	2006	74	2012	151-200	N
9	Senaning	281	468	2015	67	2012	301-400	N
10	Tempunak	172	270	2015	28	2008	151-200	N

Keterangan:

X : Rata-rata periode tahun 1981-2010

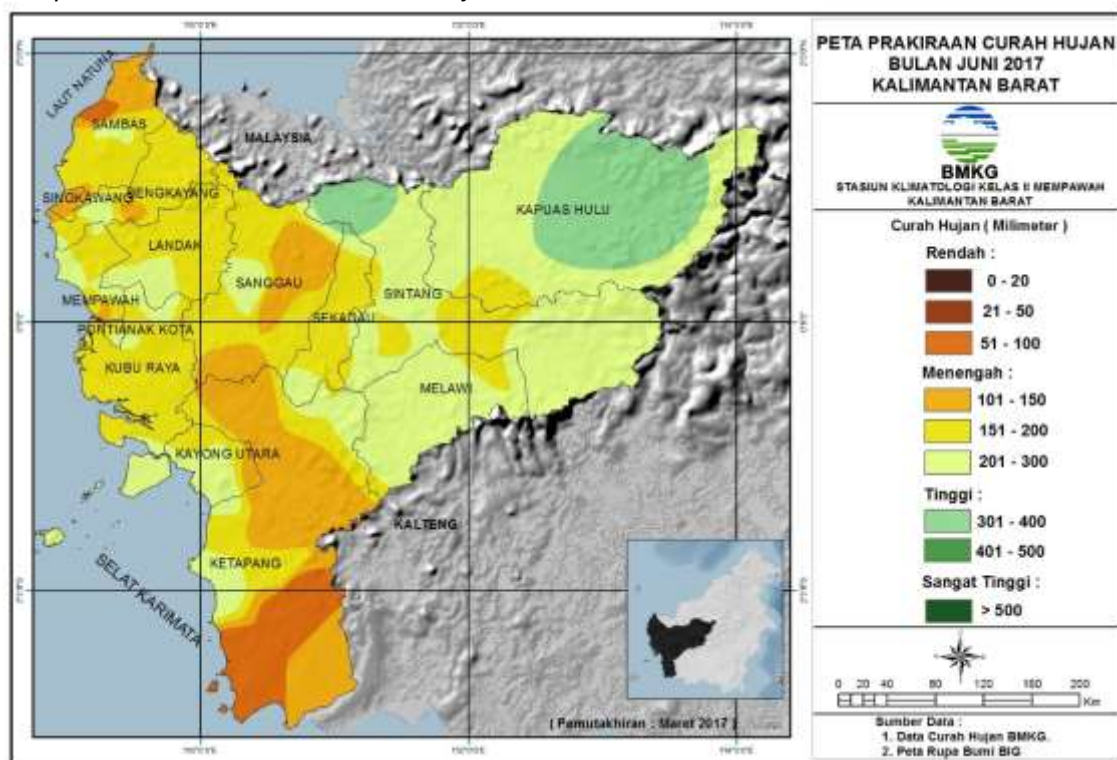
AN : Atas Normal

N : Normal

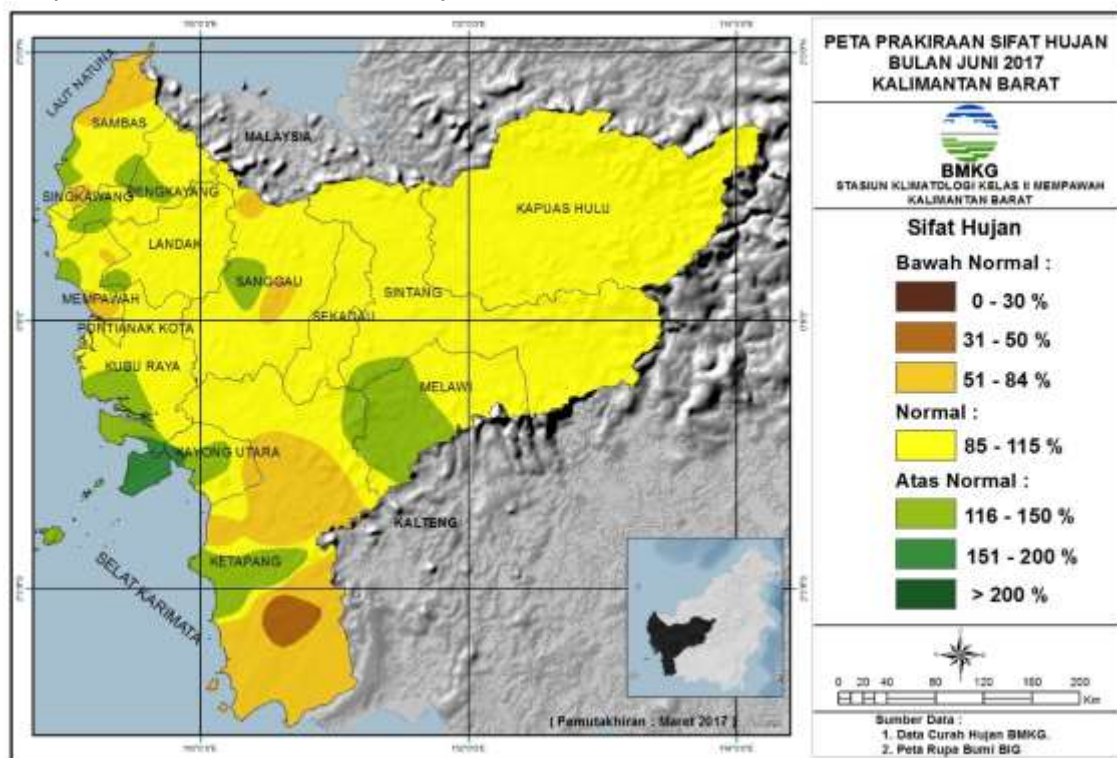
BN : Bawah Normal



Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Juni 2017

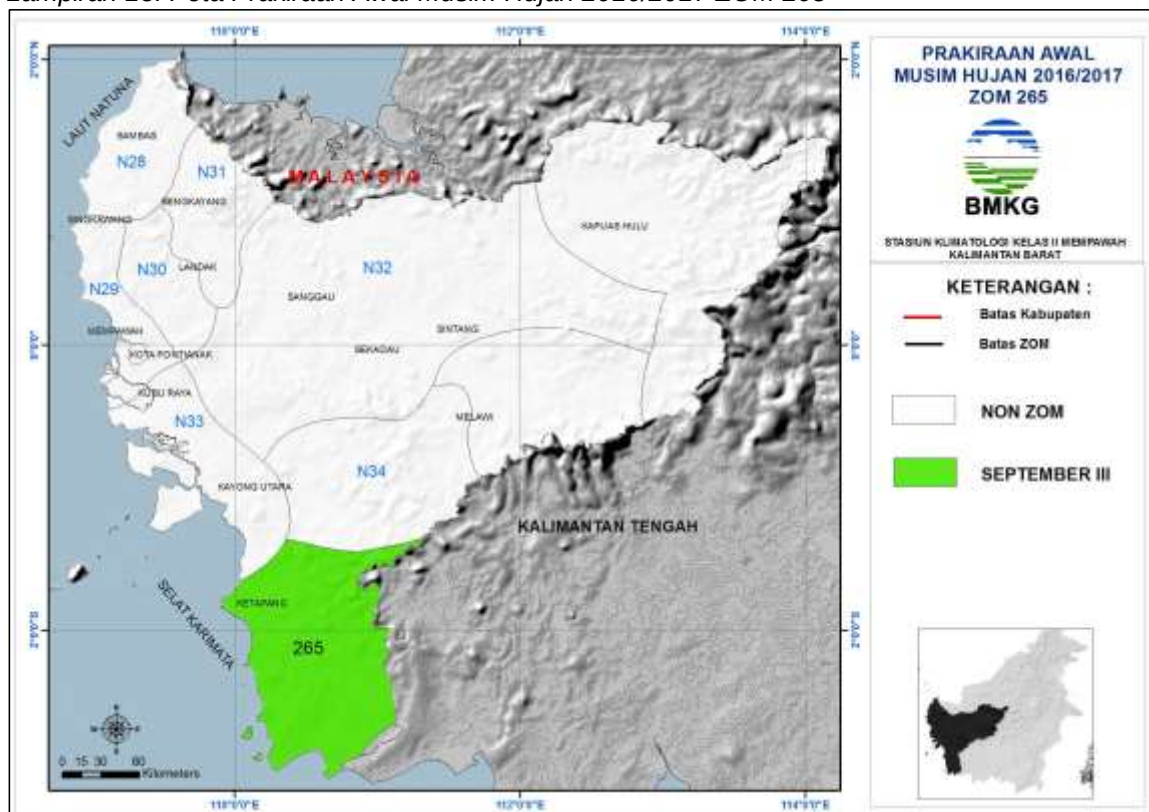


Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Juni 2017

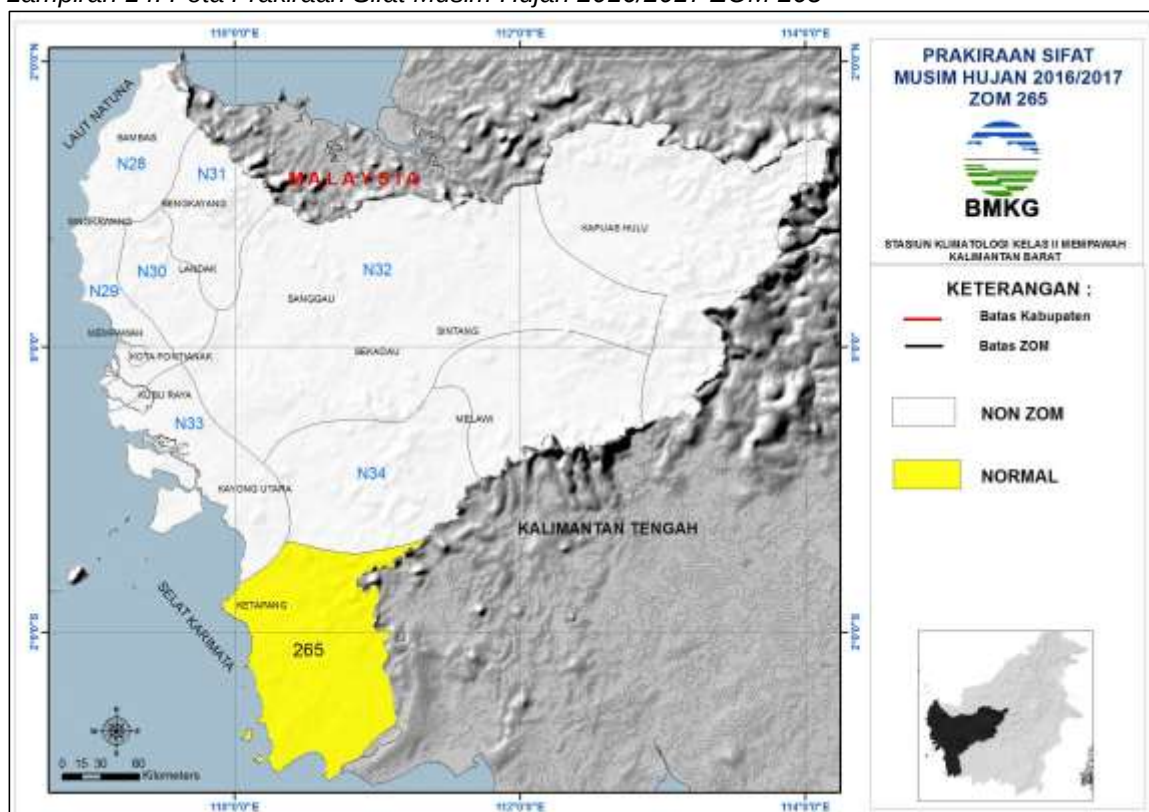


E. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2016/2017 Kalimantan Barat

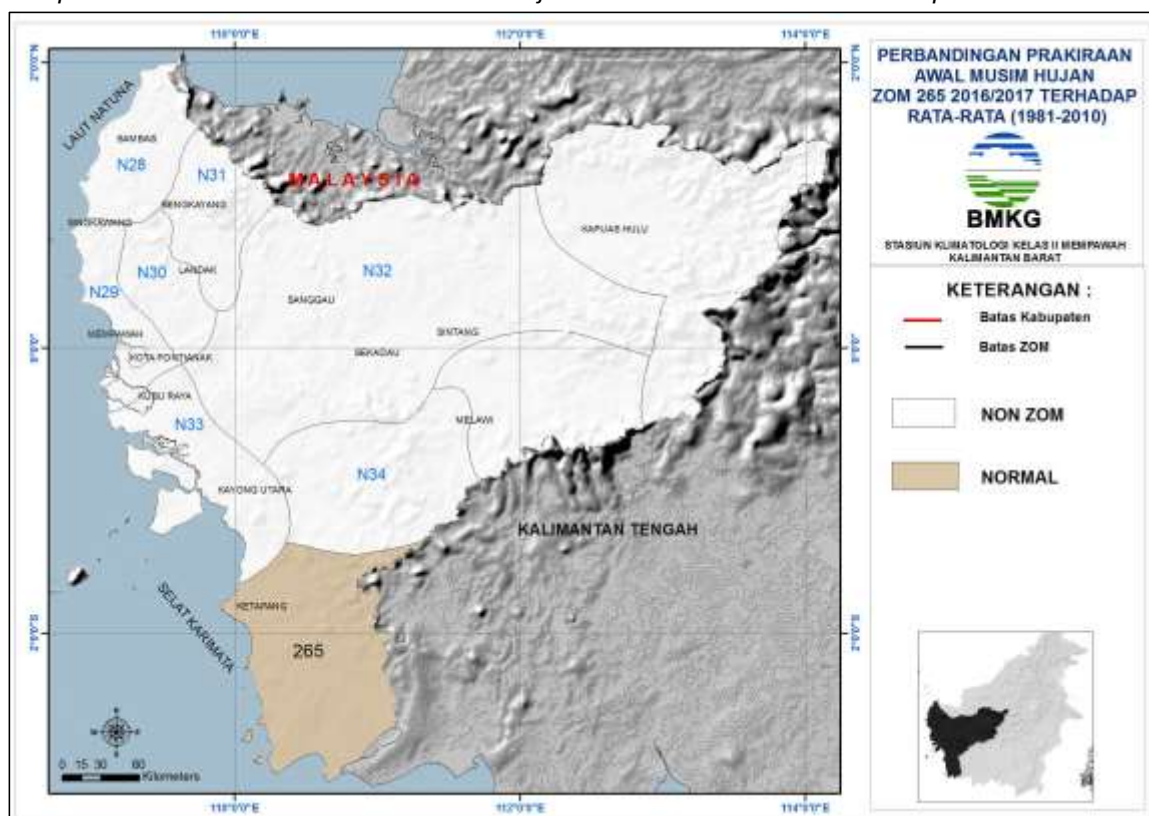
Lampiran 13. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2016/2017 ZOM 265



Lampiran 14. Peta Prakiraan Sifat Musim Hujan 2016/2017 ZOM 265



Lampiran 15. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2016/2017 ZOM 265 Terhadap Rata-rata



F. Peta Potensi Banjir

Lampiran 16. Peta Potensi Banjir April 2017

